

SKRIPSI

**PENGARUH KEAMANAN TERHADAP MINAT
PENGUNAAN *MOBILE BANKING* BANK SYARIAH
(STUDI PADA MAHASISWA STIES BANDA ACEH)**



Disusun Oleh:

**NADIA TULFITRI
NIM. 190603106**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023M / 1445H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Nadia Tulfitri

NIM : 190603106

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.**
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.**
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.**
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.**
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.**

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh 18 Desember - 2023

Yang Menyatakan



E10AKX689486935
(Nadia Tulfitri)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Keamanan Terhadap Minat penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah
(Studi Pada Mahasiswa STIES Banda Aceh)**

Disusun Oleh:

Nadia Tulfitri
NIM: 190603106

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

T. Syifa F. Nanda, S.E., M.Acc., Ak
NIDN: 2022118501

Pembimbing II

Ismail Rasyid Ridla tarigan, M.A
NIP: 198310282015031001

جامعة الرانيري
Mengetahui,

Ketua Prodi,

AR-RANIRY

Dr. Nevi Hasnita, M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking*
Bank Syariah
(Studi Pada Mahasiswa STIES Banda Aceh)

Nadia Tulfitri
NIM. 190603106

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Starta Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 18 Desember 2023 M
05 Jumadil Akhir 1445 H
Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

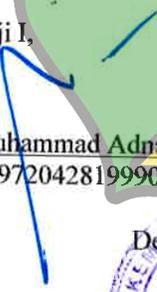
Sekretaris,


Teuku Syifa Fadrizha Nanda, S.E., M.Acc., Ak.
NIDN. 2022118501


Inayatillah, M.A., E.k
NIP.19820804014032002

Penguji I,

Penguji II


Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si.
NIP. 197204281999051005


Akmal Riza, S.E., M.Si.
NIDN. 2002028402

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ed
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nadia Tulfutri
NIM : 190603106
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam
E-mail : 190603106@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi (tulis jenis karya ilmiah) yang berjudul (tulis judul karya ilmiah yang lengkap):

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 18 Desember 2023

Mengetahui

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Nadia Tulfutri
NIM.190603106

T. Syifa F. Nanda, S.E., M.Acc., Ak
NIDN: 2022118501

Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
NIP: 198310282015031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa STIES) Banda Aceh ”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita S.Ag., M.Ag dan Inayatillah, M.A., EK selaku ketua Program Studi dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. T. Syifa F. Nanda, S.E., M.Acc., Ak dan Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A selaku dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Perbankan Syariah.
6. Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si dan Akmal Riza, S.E., M.Si selaku dosen Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda Saifullah (Alm) dan Ibunda Nursiah (Almh), Abang dan kakak, abang ipar dan kakak ipar yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
9. Kepada seluruh Mahasiswa kampus STIES Banda Aceh yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Teruntuk Windia, Winda, Fawwaz, Nurul yang telah menemani indahny perjuangan meraih sarjana selama ini. Sahabat SMA saya (Mude, Aida, dan Puput) yang telah memberikan semangat, menemani disela kesibukan masing-masing.

11. Dan teruntuk diri sendiri, Nadia Tulfitri yang sudah tetap kuat berdiri dikaki sendiri dan tak pernah memutuskan untuk menyerah walau sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Serta seluruh pihak yang telah tulus ikhlas membantu, memberikan doa, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.



Banda Aceh, 18 Desember
2023

Penulis

Nadia Tulfitri

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/
alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya. R - R A N I R Y
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Nadia Tulfitri
NIM : 190603106
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIES Banda Aceh)
Pembimbing I : T. Syifa F. Nanda, SE., Ak., M.Acc .
Pembimbing II : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A

Keamanan merupakan faktor yang sangat penting dalam memenangkan kepercayaan nasabah untuk menggunakan suatu teknologi berbasis internet seperti *Mobile Banking*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah pada mahasiswa STIES Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan populasi berjumlah 1.128 orang terdiri dari angkatan 2019-2023 dalam menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin sehingga mendapatkan jumlah 92 responden, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan menggunakan penyebaran kuesioner melalui *google form*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking*, berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,345 berarti variabel (X) keamanan secara signifikan dapat menjelaskan hubungan dengan variabel minat penggunaan (Y) sebesar 34,5% sisanya 57,5% yang dijelaskan melalui faktor-faktor lainnya

Kata kunci: Keamanan, Minat Penggunaan, *Mobile Banking*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	ii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 <i>Theory of Reasoned Action (TRA)</i>	15
2.2 <i>Theory of planned Behavior (TPB)</i>	17
2.3 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	19
2.4 <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i>	20
2.5 Bank Syariah.....	24
2.6 Mobile Banking.....	25
2.7 Keamanan.....	31
2.7.1 Definisi Keamanan.....	31
2.7.2 Aspek Keamanan Teknologi Informasi.....	36
2.7.3 Indikator Keamanan.....	38
2.8 Minat Penggunaan.....	46
2.8.1 Definisi minat.....	46
2.8.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	48
2.8.3 Macam-macam Minat.....	48
2.8.4 Indikator Minat Penggunaan.....	49
2.9 Penelitian Terkait.....	52
2.10 Kerangka Penelitian.....	58
2.11 Hipotesis Penelitian.....	59
BAB III METODE PENELITIAN.....	61
3.1 Jenis Penelitian.....	61

3.2 Jenis Data.....	62
3.3 Populasi dan Sampel.....	62
3.3.1 Populasi.....	62
3.3.2 Sampel.....	63
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.5 Skala Pengukuran Instrumen Penelitian.....	65
3.6 Operasional Variabel.....	66
3.6.1 Variabel Penelitian.....	66
3.6.2 Operasional Variabel.....	66
3.7 Uji Instrumen Penelitian.....	68
3.7.1 Uji Validitas.....	68
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	69
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	69
3.8.1 Uji Normalitas.....	70
3.8.2 Uji Heteroskedastisitas.....	71
3.9 Metode Analisis Data.....	71
3.9.1 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	72
3.10 Uji Hipotesis.....	72
3.10.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	72
3.10.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	74
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	74
4.1.1 Sejarah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang.....	75
4.1.2 Visi Dan Misi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang.....	76
4.2 Hasil Penelitian.....	76
4.2.1 Jenis Kelamin.....	77
4.2.2 Usia Responden.....	77
4.2.3 Tingkat Pendidikan.....	78
4.2.4 Jurusan Responden.....	79
4.2.5 Lamanya menjadi nasabah Bank Syariah.....	79
4.2.6 Masa Penggunaan Mobile Banking.....	81
4.2.7 Jawaban Responden.....	82
4.3 Uji Instrumen penelitian.....	82
4.3.1 Uji Validitas.....	84
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	85
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	85
4.4.1 Uji Normalitas.....	86
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	87
4.5 Uji Regresi Linear Sederhana.....	89
4.6 Hasil Pengujian Hipotesis.....	89
4.6.1 Hasil Signifikan Parsial (Uji T).....	89

4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	90
4.7 Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP	94
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN KUESIONER	100



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terkait.....	56
Tabel 3.1	Skala Likert	65
Tabel 3.2	Oprasional Variable.....	67
Tabel 4.1	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	76
Tabel 4.2	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia	77
Tabel 4.3	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	78
Tabel 4.4	Gambaran Umum Berdasarkan Jurusan Responden	78
Tabel 4.5	Gambaran Umum Responden Lamanya Menjadi Nasabah Menjadi Nasabah Bang Syariah.....	79
Tabel 4.6	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Masa Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	80
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas	83
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas	84
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas.....	85
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana	88
Tabel 4.11	Hasil Pengujian t (Parsial).....	89
Tabel 4.12	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	90

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan <i>Mobile Banking</i>	3
Gambar 1.2 Tingkat Kejahatan <i>Cyber</i>	7
Gambar 1.3 Serangan <i>Eksternal</i> Dan <i>Internal</i>	8
Gambar 2.1 <i>Teori Theory of Reasoned Action (TRA)</i>	17
Gambar 2.4 <i>Unifed Theory of Acceptance and Use of Technology</i>	89
Gambar 2.5 Skema Kerangka Pemikiran	59
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas (<i>Scatterplot</i>).....	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuissioner Penelitian	101
Lampiran 2	Jawaban Responden	105
Lampiran 3	Karakteristik Responden	111
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas.....	120
Lampiran 5	Uji Reliabilitas	124
Lampiran 6	Uji Normalitas.....	125
Lampiran 7	Uji Heterokedastisitas	126
Lampiran 8	Uji Regresi Linear Sederhana	127
Lampiran 9	Uji t (Parsial).....	128
Lampiran 10	Uji Koefsisita Determinasi	129
Lampiran 11	R Tabel, dan T Tabel.....	130
Lampiran 12	Daftar Riwayat Hidup.....	133



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perkembangan teknologi berbanding lurus dengan perkembangan gaya hidup masa kini. Dengan semakin luasnya informasi yang didapatkan dari berbagai media baik cetak maupun elektronik, membuat perkembangan gaya hidup masyarakat sekarang ini sangat membutuhkan akses informasi yang cepat untuk mengakomodir kebutuhan informasi mereka. Mobilitas dan kebutuhan akses informasi inilah yang membuat gaya hidup masyarakat sekarang tidak terlepas dari perangkat teknologi di masa sekarang ini. Hal ini menggambarkan kebutuhan informasi masyarakat sekarang ini sangatlah penting dan membutuhkan akses informasi yang lebih cepat dan tepat.

Dampak dari adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih ini juga dirasakan oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa keuangan seperti perbankan di Indonesia. Dengan adanya perkembangan teknologi berbasis digital ini perbankan mendapat dampak positif baik dalam lingkup internal perbankan yaitu dapat melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan, sedangkan untuk eksternal perbankan yaitu untuk para nasabahnya dapat merasakan pelayanan yang optimal dimana pada saat ini mereka menuntut untuk mengedepankan efisiensi, kemudahan, keamanan dan seberapa manfaat yang dapat

dirasakan ketika menggunakan layanan yang diberikan saat mengakses informasi dan melakukan transaksi (Sawitri, 2019).

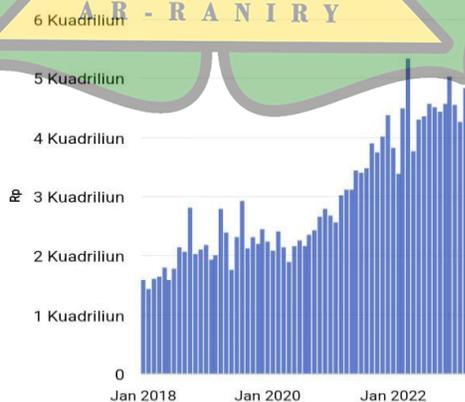
Diantara pemanfaatan teknologi informasi (IT) yang digunakan oleh perbankan, baik bank konvensional maupun Bank Syariah yaitu penggunaan *Mobile Banking (M-Banking)*. Adanya *Mobile Banking* ini bertujuan agar pelayanan kepada nasabah semakin meningkat, nasabah mudah dalam melakukan aktivitas transaksi seperti transfer antar bank tanpa perlu datang ke ATM atau kantor cabang, membayar angsuran, membayar tagihan, atau hanya sekedar mengecek saldo rekening dan transaksi non-finansial lainnya secara real time yang semuanya bisa dilakukan hanya dengan menggunakan aplikasi *Mobile Banking* (Nurdin, ddk 2021). Pada Bank Syariah sendiri, penyediaan layanan *Mobile Banking* tentu menggunakan prinsip-prinsip syariah sesuai dengan aktivitas operasional dalam perbankan syariah itu sendiri. Seperti penggunaan akad-akad yang sesuai syariat Islam di dalam setiap transaksinya (Nurdin, ddk 2021).

Mobile Banking ini merupakan layanan dengan menggunakan perangkat telekomunikasi yang ditawarkan oleh perbankan sebagai salah satu bagian dari layanan *electronic banking (e-banking)* untuk dapat memberikan nilai lebih dari produk simpanan tabungan nasabah. Dalam penggunaan *Mobile Banking* ini, nasabah terlebih dahulu harus memiliki rekening tabungan bank yang bersangkutan sebagai tempat menyimpan uang yang nantinya akan digunakan bertransaksi dan harus memiliki alat

penunjang yaitu perangkat telekomunikasi diantaranya smartphone dan juga jaringan internet untuk dapat merasakan manfaat menggunakan layanan *Mobile Banking*. Diantara manfaat yang diperoleh dari menggunakan layanan *Mobile Banking* adalah bertransaksi menjadi lebih mudah tanpa perlu mendatangi dan meminta bantuan kepada petugas bank (Wibowo, 2019).

Perbankan sebagai salah satu industri yang selalu mengedepankan kepuasan konsumen melalui totalitas pelayanan tentunya harus selalu aktif mengikuti perkembangan teknologi agar dapat memberikan layanan yang tepat untuk mempermudah transaksi nasabah. Adapun bentuk layanan perbankan yang menggunakan teknologi misalnya *electronic banking (e-banking)* yang meliputi *Mobile Banking*, internet banking, sms banking, dan lain-lain (Sulmi, Awaluddin, Gani, 2021). Seperti pada grafik dibawah ini yang menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan *Mobile Banking* setiap tahun sebagai berikut.

Gambar 1.1
Pertumbuhan *Mobile Banking*



Sumber: Databoks.co.id, 2023

Pada Gambar diatas 1.1 kita melihat dari sepanjang bulan April 2023 nilai transaksi *digital banking* didalam negeri mencapai Rp 4.264,8 triliun atau hampir Rp 4,3 Kuadriliun. Nilai itu mencakup berbagai transaksi *digital banking* sesuai dengan klasifikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti *internet banking*, *Mobile Banking*, dan *phone banking*. pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2018, layanan perbankan *digital* adalah layanan perbankan melalui media elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah. Adapun pada April 2023 nilai transaksi *digital banking* di Indonesia turun 11,8% dibanding Maret 2023 (*month-on-month/mom*), serta lebih rendah 20,1% dibanding April 2022 (*year-on-year/yoy*). Namun, jika dirunut lima tahun ke belakang, pada April 2023 nilai transaksi perbankan digital secara nasional sudah tumbuh 158% dibanding April 2018. Hal ini menunjukkan, meski kerap terjadi fluktuasi secara bulanan, dalam jangka panjang tren penggunaan layanan *digital banking* di Indonesia cenderung menguat seperti terlihat pada Gambar 1.1.

Manfaat disini diartikan sebagai cara seseorang berfikir ketika mereka menggunakan suatu sistem, dalam hal ini adalah penggunaan teknologi informasi maka kinerja mereka akan meningkat. Sedangkan untuk kemudahan penggunaan dijelaskan sebagai tingkatan seseorang yang meyakini bahwa ketika menggunakan teknologi informasi mereka tidak perlu

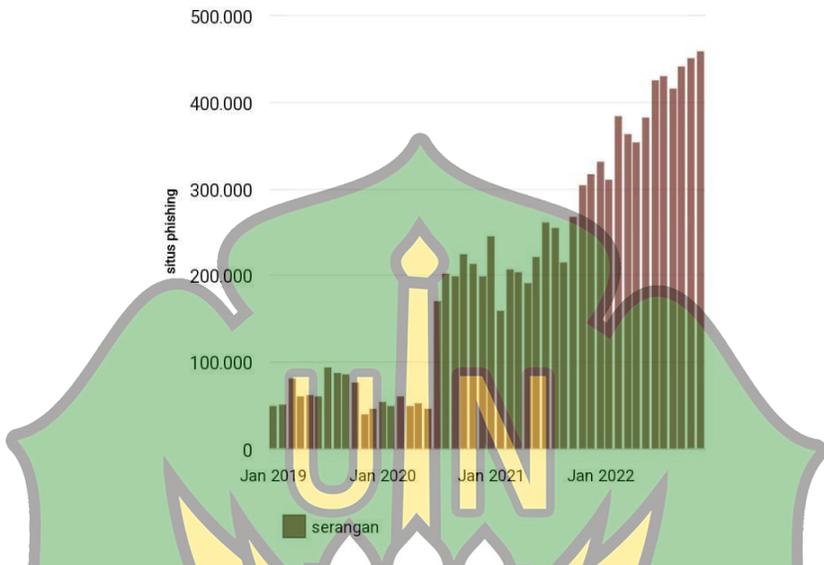
mengeluarkan banyak usaha tetapi mereka mudah dalam menggunakannya. Namun kenyataannya, masih ada yang kesulitan dan belum bisa merasakan manfaat dalam menggunakan *Mobile Banking*. Kesulitan yang dirasakan yakni pada saat pertama kali mendaftar layanan *Mobile Banking*. Semua proses dilakukan secara online dengan mengisi data-data yang dibutuhkan. Pada saat ini nasabah banyak yang kebingungan dan masih perlu bantuan dari petugas bank. Kendala lainnya ketika jaringan seluler yang buruk mengakibatkan *error* saat proses transaksi, permintaan yang tidak diproses, hingga saldo yang sudah berkurang atau terdebit. Hal-hal semacam ini yang menjadikan kepercayaan nasabah akan kemudahan dan juga keamanan dalam menggunakan layanan *Mobile Banking* berkurang (Febriani, 2020).

Selain manfaat serta kemudahan yang diberikan oleh pihak bank kepada para nasabahnya dengan menyediakan layanan *Mobile Banking*, pihak bank juga memiliki tanggung jawab terhadap keamanan data para nasabahnya terhadap tindakan kejahatan apa saja, agar nasabah tetap nyaman dan tidak merasa khawatir saat bertransaksi menggunakan *Mobile Banking*. Keamanan informasi menurut Budhi Hardjo ialah cara seseorang melacak adanya penipuan dalam sistem informasi yang informasi tersebut tidak memiliki bentuk fisik sehingga sukar untuk mencegah terjadinya penipuan (*cheating*). Salah satu bentuk keamanan yang diberikan oleh pihak bank dalam salah satu aplikasi *Mobile Banking* yaitu terdapat dua sistem keamanan berupa kata

sandi dan juga PIN yang dibuat oleh masing-masing nasabah sehingga hanya pembuatnya yang tahu. Meskipun begitu, masih terdapat sisi negatif atau risiko-risiko yang perlu diwaspadai dari penggunaan layanan *Mobile Banking*, banyaknya tindak kejahatan seperti pencurian data nasabah melalui internet yang dilakukan oleh para hacker yang bisa digunakan untuk mengakses layanan perbankan masih menjadi kekhawatiran nasabah untuk menggunakan *Mobile Banking*. Seperti dalam buku Budi Rahardjo yang menyebutkan contoh kasus *cyber crime* pada tahun 2015 terdapat penyerangan ke beberapa layanan internet banking yang mengakibatkan hilangnya uang nasabah dengan cara mengubah data melalui browser atau disebut *man-in-the-browser*. Ditambah tingkat kejahatan *cyber crime* di negara Asia Tenggara, termasuk negara Indonesia selama tahun 2021 berada di angka 60% kejahatan yang terdeteksi, menurut data perusahaan keamanan siber global Kaspersky (Kusumawardhani, Murdaningsih, 2021).



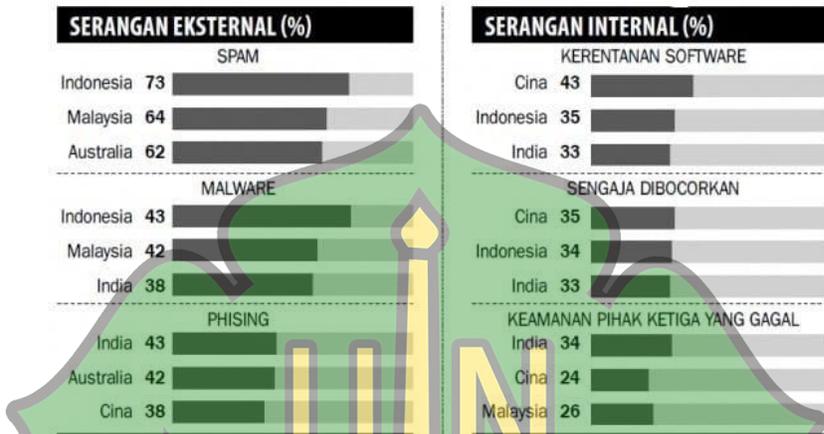
Gambar 1. 1
Tingkat Kejahatan Cyber



Sumber: *Databoks.co.id*, 2023

Dapat kita lihat dari Gambar 1.2 bahwa tingkat kejahatan dari tahun 2019-2022 terus meningkat. Dimana *Phishing* adalah salah satu jenis kejahatan *cyber* berupa pencurian data, yang bisa menimbulkan kerugian serius bagi para korbannya. *Phishing* juga dilakukan dengan modus *social engineering* dimana pelaku menghubungi korban melalui telepon, pesan singkat, atau media lainnya. Lalu mengarahkan korban untuk membuka situs tertentu dengan tujuan pencurian data serupa. Kejahatan *cyber* di Indonesia seringkali terjadi dalam *ekternal* maupun *internal* dapat kita lihat pada Gambar 1.3

Gambar 1. 2
Serangan Eksternal Dan Internal



Sumber: Tempo.com

Kejadian yang menimpa BSI beberapa waktu lalu disinyalkan merupakan dampak dari serangan *cyber* berupa *ransomware* yang dilakukan peretas yang menamai dirinya *LockBit Ransomware Group*. *Ransomware* merupakan jenis *malware* atau perangkat lunak berbahaya yang membuat data atau perangkat korbannya terkunci. Serangan *eksternal* maupun *internal* ini membuat kekhawatiran bagi para nasabah dan perbankan karena banyak pihak yang mengalami kerugian yang sangat besar.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arini Nafisatun Ni'mah mengenai Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Syariah Pada Mahasiswa Di Kudus yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Keamanan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat mahasiswa di Kudus dalam menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah yang dibuktikan dengan hasil uji-t. Namun dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukhtisar mengenai Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* Studi pada Nasabah Bank Syari'ah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh yang mana hasil penenlitian menunjukkan bahwa Variabel efisiensi dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *Mobile Banking*, sedangkan variabel keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *Mobile Banking*.

Dengan semakin maraknya kejadian yang menimpa Bank Syariah membuat sebagian nasabah dalam hal ini adalah Mahasiswa STIES Banda Aceh merasa terganggu atas keamanan dalam penggunaan *Mobile Banking*. Penyelenggaraan *Mobile Banking* yang dipengaruhi oleh perkembangan suatu teknologi memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Akan tetapi disisi lain ada resiko yang mengancam, dengan kenyataan seperti ini faktor utama yang perlu diperhatikan adalah faktor keamanan, bahkan dengan faktor keamanan yang diberikan akan menjadi aspek utama yang akan menonjolkan kemajuan teknologi suatu bank dalam suatu sistem informasi, aspek keamanan dinilai sangatlah penting, hal yang menyangkut keamanan pada sistem informasi perusahaan, terutama bagi perusahaan perbankan yaitu yang terkait dengan data-data perbankan yang sifatnya rahasia. Keamanan informasi

adalah bagaimana perusahaan dapat mencegah suatu penipuan yang akan terjadi pada perusahaan tersebut atau paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi dimana informasinya sendiri tidak mengandung sebuah arti fisik, maka dari itu keamanan adalah hal yang paling penting untuk ditekankan karena keamanan akan menjaga data data pribadi perusahaan dan nasabah dari resiko kehilangan atau pencurian yang setiap saat akan mengancam dalam melakukan online banking.

Peneliti memilih STIES sebagai lokasi penelitian karena institusi ini merupakan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, sehingga sangat sesuai dan relevan dengan judul penelitian yang dipilih. Dengan mengeksplorasi tema "Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking pada Bank Syariah" di STIES, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi berharga dalam konteks ilmu ekonomi dan perbankan syariah. Keunikan penelitian ini terletak pada fakta bahwa belum ada penelitian sebelumnya yang menggali aspek ini di lingkungan STIES, sehingga hal ini menjadi kesempatan untuk mengeksplorasi pandangan, sikap, dan perilaku mahasiswa terhadap keamanan dalam penggunaan mobile banking. Selain itu, pemilihan STIES juga didasarkan pada lokasi strategisnya yang dekat dengan tempat tinggal peneliti. Keberadaan STIES di lingkungan tersebut memudahkan proses pengumpulan data dan interaksi dengan responden. Selain manfaat praktis, peneliti juga berharap bahwa hasil penelitian ini, dengan memperhatikan keamanan dalam penggunaan mobile banking,

dapat meningkatkan kewaspadaan dan pemahaman mahasiswa serta masyarakat sekitar terhadap risiko dan keamanan dalam menggunakan layanan perbankan digital. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang penting dalam literatur perbankan syariah, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kesadaran dan tindakan preventif terhadap keamanan dalam penggunaan mobile banking di lingkungan akademik dan sekitarnya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas dengan adanya fenomena gap dan juga riset-riset terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda terkait minat penggunaan *Mobile Banking* oleh masyarakat dan khususnya mahasiswa maka peneliti akan membahas permasalahan tersebut dengan judul penelitian. **“PENGARUH KEAMANAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* BANK SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA STIES BANDA ACEH)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* syariah pada mahasiswa di STIES Banda Aceh?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang akan dibahas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu “Untuk menguji

pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* syariah pada mahasiswa di STIES Banda Aceh”.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat secara praktis untuk pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa memberikan informasi berupa pemikiran serta menambah referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai minat penggunaan *Mobile Banking*. Khususnya faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Adapun beberapa manfaat praktis dari adanya penelitian ini adalah:

- a. Bagi para stakeholder perusahaan yang memiliki layanan *Mobile Banking* khususnya berbasis syariah, diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi kritikan ataupun bahan masukan pihak-pihak yang bersangkutan untuk meningkatkan performanya melalui layanan *Mobile Banking* syariah.

- b. Bagi masyarakat atau akademisi, diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu memberikan informasi tambahan yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait layanan *Mobile Banking* Bank Syariah.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan referensi yang relevan untuk melakukan penelitian berikutnya terkait keamanan yang mempengaruhi minat menggunakan *Mobile Banking* khususnya *Mobile Banking* Bank Syariah.

3. Manfaat kebijakan

Agar penulis dapat mengetahui secara rinci tentang *Mobile Banking* Bank Syariah, juga mempermudah masyarakat pengguna *Mobile Banking* dalam bertransaksi via *online*. Dan juga penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan untuk peneliti selanjutnya tentang penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah ini.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara umum terkait permasalahan penelitian yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang beberapa sub bab diantaranya, Penjelasan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, kajian-kajian teori terdahulu yang relevan untuk digunakan sebagai acuan, Kerangka berfikir serta, hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan metode penelitian yang akan digunakan dan terdiri atas beberapa sub bab meliputi, jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran dari objek penelitian, analisis data, perbandingan atau komparasi atas hasil penelitian dengan teori atau penelitian lain.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran terkait penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) atau Teori Tindakan Beralasan dikembangkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1967. TRA awalnya dirancang untuk menjelaskan perilaku sosial yang disengaja, seperti perilaku seksual, merokok, atau penggunaan narkoba. TRA menjadi populer karena mampu memprediksi perilaku manusia dengan cukup akurat berdasarkan niat yang dimilikinya (Harjana, 2023).

Pada dasarnya, TRA menyatakan bahwa perilaku manusia adalah hasil dari niat untuk melakukan perilaku tersebut. Niat seseorang untuk melakukan sesuatu perilaku dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu sikap individu terhadap perilaku tersebut dan norma subjektif yang berkaitan dengan perilaku tersebut. Sikap individu terbentuk melalui evaluasi dari sisi positif atau negatif terhadap perilaku tersebut, sedangkan norma subjektif berkaitan dengan kepercayaan individu tentang seberapa penting perilaku tersebut dalam memenuhi norma sosial yang berlaku dalam kelompoknya.

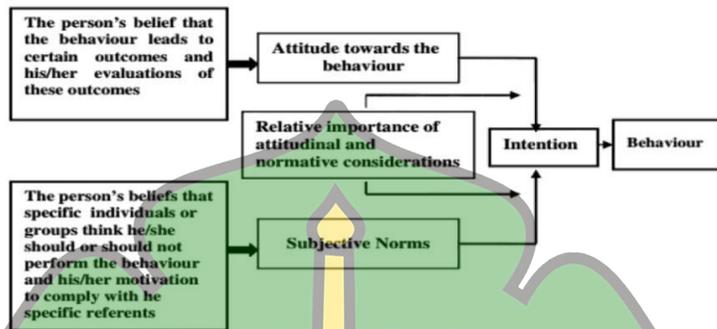
Pada tahun 1985, Fishbein dan Ajzen melakukan revisi terhadap TRA dan mengembangkan menjadi *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menambahkan satu faktor penting lainnya dalam pembentukan niat, yaitu kendali perilaku atau *perceived*

behavioral control. TPB menekankan bahwa niat untuk melakukan perilaku juga dipengaruhi oleh kepercayaan individu terhadap kemampuan dirinya untuk mengendalikan perilaku tersebut (Katmini, 2023).

Sejak dikembangkan, TRA dan TPB telah banyak diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk kesehatan, pemasaran, dan lingkungan. Meskipun telah banyak kritik dan perdebatan mengenai kelemahan dan keterbatasan teori ini, TRA dan TPB masih dianggap sebagai kerangka teoritis yang berguna untuk memahami dan memprediksi perilaku manusia.

Menurut teori TRA, determinan yang terpenting dari perilaku seseorang adalah niat untuk berperilaku. Niat individu untuk melakukan perilaku merupakan gabungan dari sikap berperilaku dan norma subjektif. Gambar dibawah menunjukkan faktor-faktor yang menentukan perilaku seseorang. Ajzen dan Fishbein dalam Katmini (2023) telah menunjukkan bahwa sikap individu terhadap objek apapun dapat diprediksi dengan tingkat akurasi yang tinggi dari pengetahuan keyakinan individu tentang objek sikap dan aspek evaluasi dari keyakinan tersebut. Secara lebih spesifik, sikap dipahami sebagai suatu penjumlahan keyakinan yang dikalikan dengan aspek evaluasi masing-masing.

Gambar 2. 1
Teori Theory of Reasoned Action (TRA)



Sumber: Ajzen dan Fishbein, 1980

2.2 Theory of planned Behavior (TPB)

Teori perilaku perencanaan *Theory of planned Behavior* (TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reason Action* (TRA). Ajzen (1991) mengembangkan teori TPB ini dengan menambahkan sebuah variabel pengendalian persepsi perilaku (*perceived behavioral control*). TPB merupakan teori yang banyak digunakan untuk menjelaskan perilaku pemakaian penggunaan dalam penggunaan teknologi informasi, salah satu kelebihan dari TPB adalah dalam kemampuannya untuk menganalisis suatu situasi dimana individu-individu tidak mempunyai kontrol sendiri terhadap perilakunya (Jogiyanto, 2007). TPB dapat digunakan untuk menjelaskan dan persepsi kepercayaan dan persepsi resiko

mempengaruhi minat atau keinginan untuk menggunakan layanan teknologi. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*, TPB) adalah kerangka kerja psikologis yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan perilaku manusia, khususnya perilaku yang terkait dengan pengambilan keputusan. TPB dikembangkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen sebagai perluasan dari teori sebelumnya yang dikenal sebagai Teori Tindakan Diri (*Theory of Reasoned Action*, TRA).

TPB menyatakan bahwa perilaku manusia dapat diprediksi dan dijelaskan oleh niat mereka untuk melakukan perilaku tersebut. Inti dari TPB terletak pada tiga faktor utama yang membentuk niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Faktor-faktor tersebut adalah:

- a Sikap (*Attitude*): Ini mencakup evaluasi positif atau negatif seseorang terhadap perilaku tertentu. Sikap dapat dipahami sebagai persepsi individu terhadap sejauh mana perilaku tersebut dianggap positif atau negatif.
- b Norma Subjektif (*Subjective Norms*): Ini mencerminkan persepsi individu terhadap ekspektasi orang-orang yang penting baginya (seperti keluarga, teman, atau atasan) terkait dengan perilaku tersebut. Norma subjektif mencakup perasaan individu tentang tekanan sosial atau dukungan yang mereka rasakan untuk atau menentang perilaku tersebut.
- c Kontrol Perilaku Perseptual (*Perceived Behavioral Control*): Ini mencakup persepsi individu terhadap sejauh mana mereka memiliki

kendali atau kemampuan untuk melakukan perilaku tertentu. Kontrol ini mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengatasi kendala atau rintangan yang mungkin muncul dalam melakukan tindakan tersebut.

Niat untuk melakukan suatu perilaku dipandang sebagai prediktor langsung dari perilaku aktual. Secara keseluruhan, TPB memberikan pandangan yang komprehensif tentang bagaimana individu merencanakan dan memutuskan untuk melibatkan diri dalam perilaku tertentu. Model ini telah banyak digunakan dalam berbagai konteks, termasuk kesehatan, perilaku konsumen, pendidikan, dan banyak lagi untuk memahami dan memprediksi perilaku manusia.

2.3 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah teori yang menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan sistem informasi. TAM dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989, dalam teori tersebut TAM menganggap pengadopsian teknologi oleh pengguna ditentukan dalam dua persepsi yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan. TAM merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian teknologi informasi karena model ini lebih sederhana dan mudah diterapkan. *Technology Acceptance Model (TAM)* di kembangkan untuk memahami persepsi pengguna dalam mengadopsi suatu teknologi informasi (Titis,2008).

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki beberapakelebihan yaitu (Jogiyanto,2007):

1. TAM merupakan model perilaku (*behavior*) yang memiliki manfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi yang gagal diterapkan karena pemakainya tidak memiliki minat untuk menggunakan.
2. TAM merupakan model yang parsimoni (*parsiomionious*) yaitu model sederhana namun valid.
3. TAM dibangun atas dasar teori yang kuat.
4. TAM banyak digunakan dalam penelitian yang hasilnya disimpulkan bahwa TAM merupakan model yang baik.

2.4 Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

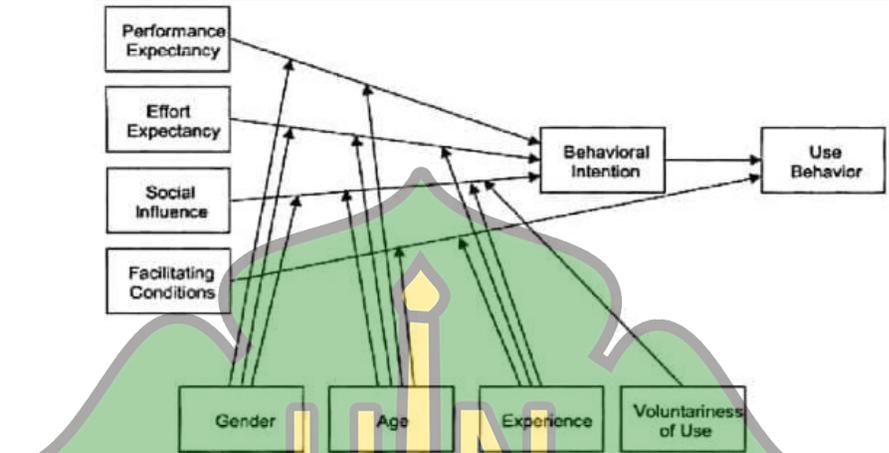
Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan suatu model terpadu dan sistematis dikembangkan oleh Venkatesh, dkk (2003) yang bertujuan untuk menjelaskan minat seseorang dalam menggunakan suatu system informasi teknologi dan perilaku penggunaannya. UTAUT model adalah suatu penerimaan teknologi yang mensintesiskan unsur-unsur pada model penerimaan teknologi yang pernah ada sebelumnya yaitu *Theory Reasoned Action* (TRA), *Theory Acceptance Model* (TAM), *Motivation Model* (MM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Combined TAM dan TPB*, *Model of PC Utilization* (MPTU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT) dan *Social Cognitive Theory* (SCT) guna mendapatkan keselarasan

pandangan mengenai penerimaan teknologi (Silalahi & Chairina, 2023).

Venkatesh dkk (2003) menguji dan menggunakan delapan teori tersebut untuk mengembangkan sebuah model yang terintegrasi atau model gabungan (*unfied model*). UTAUT merupakan model baru yang dikembangkan karena adanya keterbatasan pada model TAM yang kurang komprehensif dalam mempertimbangkan beberapa aspek yang berpengaruh pada perilaku pengguna teknologi. UTAUT model terbukti lebih berhasil dibandingkan delapan teori dalam menjelaskan hingga 70% varian pengguna (Venkatesh dkk, 2003). Pengujian model ini dilakukan dengan mengkombinasikan dengan penggunaan teknologi yang selanjutnya disebut dengan *Unified Theory of Acceptance and Use Technology* (UTAUT). Penelitian tersebut memberikan dukungan kuat secara empiris terhadap niat perilaku dalam menggunakan teknologi.

UTAUT model yang digunakan dalam penelitian diberbagai negara dengan jenis data, populasi, sampel dan alat analisis yang berbeda. Model UTAUT menekankan pada pengaruh konstruk- konstruk yang mengarah pada minat (*behavioral intention*) dan perilaku pemakaian (*usage behavior*). UTAUT model yang dikemukakan oleh Venkatesh dkk. (2003) bisa dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2. 2
Unified Theory of Acceptance and Use of Technology



Sumber: Vankatesh et al, 2003

Seperti terlihat pada Gambar 2.4., UTAUT mempunyai empat konsep utama yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*. Keempat konsep itu adalah variabel independen dengan *behavioral intention* dan *use behavior* sebagai variabel dependent. Kemudian, *gender*, *age*, *experience* dan *voluntariness of use* akan berpengaruh secara tidak langsung terhadap *behavioral intention* dan *use behavior* melalui empat konsep tersebut (Venkatesh dkk, 2003). Beberapa elemen kunci dari UTAUT melibatkan:

- 1) Performansi yang Diharapkan (*Performance Expectancy*): Keyakinan pengguna bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja atau pencapaian tujuan mereka.

- 2) Usabilitas (*Effort Expectancy*): Keyakinan pengguna bahwa penggunaan teknologi akan relatif mudah dan tidak memerlukan usaha yang berlebihan.
- 3) Norma Sosial (*Social Influence*): Pengaruh dari orang-orang di sekitar pengguna, seperti teman, keluarga, atau rekan kerja, terhadap penggunaan teknologi.
- 4) Kemudahan Penggunaan (*Facilitating Conditions*): Faktor-faktor yang mendukung atau menghambat kemampuan pengguna untuk menggunakan teknologi, termasuk dukungan organisasi dan sumber daya.

UTAUT telah digunakan secara luas dalam penelitian untuk memahami penerimaan dan penggunaan berbagai jenis teknologi, termasuk sistem informasi, perangkat lunak, dan platform digital. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* adalah suatu teori yang dikembangkan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi.

Asumsi UTAUT model adalah kepercayaan tentang manfaat, kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi menjadi faktor penentu adopsi teknologi informasi yang utama dalam sebuah instansi. Terdapat faktor-faktor dalam UTAUT model yang menjadi penentu sebagai dasar penggunaan teknologi, selanjutnya menentukan niat menggunakan dan menghasilkan perilaku pemakaian yang nyata. Perkembangan teknologi yang semakin pesat, mendorong pengembangan baru dari UTAUT model, yang pada

awalnya dikembangkan untuk menjelaskan penerimaan dan penggunaan teknologi, maka dilakukan pengembangan yang mengarah pada *consumer technologies* yang banyak perusahaan telah mengembangkan aplikasi dan layanan yang bertarget pada konsumen konsumen.

2.5 Bank Syariah

Berdasarkan Undang-undang No.21 tahun 2008 mengenai perbankan syari'ah mengemukakan pengertian perbankan syariah dan bank syariah. Perbankan syari'ah merupakan segala sesuatu yang menyangkut dengan bank syari'ah dan unit usaha syariah, yang didalamnya mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara proses didalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syari'ah. Menurut Syahatan (2009), definisi bank syari'ah yang membuka layanan produk perbankan dan keuangan, investasi dalam berbagai sektor sesuai dengan kaidah syari'ah dan bertujuan merealisasikan pertumbuhan sosial dan ekonomi umat Islam.

Bank Syariah menurut Sjahdeini dalam Mukhtisar adalah suatu lembaga keuangan dengan perannya sebagai lembaga intermediasi atau perantara untuk mengelola dana masyarakat melalui bisnis perbankan dan disalurkan kembali kepada masyarakat yang mungkin membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan dengan akad-akad yang ada di Bank Syariah menggunakan prinsip bagi hasil

dan melarang adanya riba atau bunga (Mukhtisar, Tarigan, Evriyenni 2021). Diantaranya didirikan Bank Syariah bertujuan untuk (Sumitro, 1996) :

- a) Memberi arahan agar dalam bermuamalah khususnya dalam aktivitas perbankan dapat menghindari unsur-unsur yang dilarang seperti praktik riba ataupun penipuan (*gharar*).
- b) Menumbuhkan keadilan dalam roda perekonomian dengan cara memberi peluang untuk melakukan kegiatan investasi atau penanaman modal.
- c) Membantu menjaga agar perekonomian negara tetap stabil.
- d) Membuka peluang untuk masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya agar taraf hidup semakin baik.
- e) Upaya pencegahan terhadap kemiskinan dengan membuka program-program binaan untuk para pelaku UMKM atau usahawan seperti pengembangan modal kerja dan pengembangan usaha bersama.

2.6 Mobile Banking

M-Banking menurut Riswandi dalam Mukhtisar adalah suatu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna kegiatan transaksi perbankan melalui smartphone. *Mobile Banking* atau yang lebih dikenal dengan sebutan *mbanking* merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat komunikasi bergerak seperti handphone, dengan penyediaan

fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi (unggulan) pada handphone (Mukhtisar, Tarigan, 2021).

Pesatnya kemajuan teknologi informasi (TI) sangat memberikan pengaruh pada dunia perbankan syariah untuk meningkatkan pelayanan kepada para nasabahnya. Salah satunya dengan memanfaatkan ebanking untuk memberikan pelayanan yang aman, nyaman dan efektif. *E-banking* sendiri merupakan fasilitas layanan yang diberikan oleh bank dengan memanfaatkan media elektronik untuk akses nasabah menggunakan produk dan jasa perbankan seperti menggunakan Personal Computer (PC), Anjungan Tunai Mandiri (ATM), telephone atau smartphone sebagai *alternative delivery channel* (pilihan saluran pengiriman) yang mungkin bisa memberikan nasabah bank mendapatkan informasi, berkomunikasi dan melakukan kegiatan transaksi perbankan. Adapun produk-produk ebanking seperti *Automatic Teller Machine (ATM)*, *Electronic Fund Transfer (EFT)*, *Point of Sales (POS)/Electronic Data Capture (EDC)*, *Phone Banking*, *Internet Banking* dan *Mobile Banking* (Ikatan Bankir Indonesia, 2016).

Adanya teknologi *e-banking* memberikan *feedback* baik kepada bank dan otoritas pengguna *e-banking* dalam memenuhi kebutuhan transaksi. *E-banking* yang dimiliki oleh perbankan dapat membantu mewujudkan gaya hidup masyarakat *less cash society* atau lebih banyak bertransaksi menggunakan media dan uang elektronik. *Less cash society* ini membuat aktivitas ekonomi menjadi lebih praktis dan efisien karena bersifat real time serta aman, tidak

perlu membawa fisik uang sehingga dapat meminimalisir tindakan pidana kriminal atau pencucian uang. Bagi perbankan, adanya *e-banking* ini dapat mengurangi biaya operasional karena tidak memakan tempat dan memberikan *fee based income* (OJK, 2015).

Salah satu produk *e-banking* yang saat ini banyak digunakan pada industri perbankan baik bank konvensional maupun Bank Syariah yaitu *Mobile Banking* (M-Banking). Menurut Riswandi, *Mobile Banking* merupakan salah satu layanan perbankan yang memberikan peluang bagi para nasabah bank untuk melakukan transaksi melalui aplikasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan perangkat elektronik yaitu handphone atau smartphone. Di era digital seperti sekarang ini yang selalu mengedepankan mobilitas, layanan *Mobile Banking* menjadi jawaban untuk membantu mengatasi kebutuhan transaksi nasabah hanya dalam genggamannya.

Oleh Excelcom *Mobile Banking* pertama kali dirilis pada akhir tahun 1995 dengan latar belakang banyaknya persaingan di dunia perbankan pada saat itu dan untuk menjaga kepercayaan nasabah maka banyak bank yang mulai memanfaatkan kecanggihan teknologi secara cermat dengan membuat sesuatu yang baru atau inovasi dengan meluncurkan *Mobile Banking* untuk meningkatkan kualitas layanan mereka dan menawarkan nilai tambah sebagai insentif kepada nasabah (Sufiana, 2020).

Mobile Banking adalah layanan perbankan yang memungkinkan nasabah untuk mengakses berbagai layanan

perbankan melalui perangkat mobile, seperti smartphone atau tablet. Dengan *Mobile Banking*, nasabah dapat melakukan sejumlah transaksi keuangan secara mudah dan cepat tanpa perlu berkunjung ke kantor bank fisik. Beberapa fitur umum dalam *Mobile Banking* meliputi:

- 1) Cek Saldo: Nasabah dapat memeriksa saldo rekening mereka dengan mudah dan cepat melalui aplikasi *Mobile Banking*.
- 2) Transfer Dana: *Mobile Banking* memungkinkan nasabah untuk mentransfer dana antar-rekening atau ke rekening pihak ketiga.
- 3) Pembayaran Tagihan: Nasabah dapat membayar tagihan mereka, seperti listrik, air, telepon, atau tagihan lainnya melalui aplikasi *Mobile Banking*.
- 4) *Top-Up* Pulsa: Layanan untuk mengisi ulang pulsa ponsel juga sering tersedia dalam *Mobile Banking*.
- 5) Histori Transaksi: Nasabah dapat melihat riwayat transaksi mereka untuk memantau aktivitas keuangan mereka.
- 6) Pengelolaan Kartu: Nasabah dapat mengaktifkan atau menonaktifkan kartu debit atau kredit mereka, serta mengatur limit transaksi.
- 7) Pembelian Produk Keuangan: Beberapa *Mobile Banking* juga memungkinkan nasabah untuk membeli produk keuangan seperti deposito atau reksa dana.

- 8) Notifikasi Transaksi: Nasabah dapat menerima notifikasi langsung untuk setiap transaksi atau perubahan penting dalam akun mereka.

Mobile Banking memberikan keuntungan dalam hal kenyamanan dan aksesibilitas, karena nasabah dapat mengelola keuangan mereka kapan saja dan di mana saja tanpa perlu datang langsung ke bank. Keamanan menjadi prioritas dalam pengembangan aplikasi *Mobile Banking* untuk melindungi informasi keuangan dan data pribadi nasabah.

Layanan *Mobile Banking* memberikan kemudahan bagi para nasabahnya untuk melakukan transaksi perbankan seperti mengecek saldo, melakukan transfer antar rekening, pembayaran tagihan atau melakukan top up e-wallet tanpa mendatangi gerai bank dan tanpa bantuan petugas bank, tetapi kegiatan transaksi dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Mobile Banking* yang ada pada *handphone/smartphone* apa saja *Mobile Banking* dapat memberikan layanan yang bersifat *informational*, *communicative* dan/atau *transactional* dengan penjelasan sebagai berikut:

- a) *Informational* (memberi informasi). Sebagai salah satu layanan yang diberikan perbankan, *Mobile Banking* menyediakan fitur yang hanya memuat informasi terkait produk-produk dan jasa yang dimiliki suatu bank seperti penjelasan dari produk atau jasa, cara pembukaan rekening untuk produk atau jasa, dan/atau syarat dan ketentuan ketika ingin menggunakan produk atau jasa. Pada fitur ini, sistem

hanya terhubung ke server hosting situs atau tempat penyimpanan data di website bukan ke server utama bank sehingga risiko yang dihadapi tergolong rendah seperti kacaunya informasi di situs bank yang bersangkutan karena *deface* (mengubah isi situs internet).

- b) *Communicative* (dapat berhubungan). Sistem kedua ini jauh lebih interaktif yaitu dalam sistem ini nasabah bisa melakukan dialog dengan server bank. Dialog disini berarti nasabah bisa melakukan interaksi dengan server bank diantaranya bisa meminta informasi saldo yang ada di rekening melalui aplikasi *Mobile Banking*, meminta data laporan transaksi, pengubahan data pribadi nasabah melalui aplikasi *Mobile Banking* ataupun melakukan kegiatan *non-finansial* lainnya. Dalam sistem ini diperlukan pengawasan yang lebih karena pada sistem ini berhubungan langsung dengan beberapa server jaringan yang ada di bank sehingga risiko yang mungkin dihadapi lebih besar dari pada sistem yang pertama.
- c) *Transactional* (dapat digunakan untuk transaksi). Pada sistem ini nasabah bisa leluasa melakukan kegiatan transaksi seperti transfer antar bank, pembayaran tagihan, pembelian, Top up dan transaksi lainnya. Jalur pada sistem ini berhubungan langsung dengan server utama account di bank bersangkutan sehingga risiko yang mungkin dihadapi cukup besar. Oleh

karena itu, dibutuhkan pengawasan dan penjagaan yang ketat untuk melindungi sistem dari ancaman *cyber crime*.

Menurut (OJK, 2015) Untuk dapat menggunakan layanan *Mobile Banking*, sebelumnya seseorang harus melakukan hal-hal sebagai berikut

- a) Mempunyai perangkat elektronik seperti *handphone/smartphone*.
- b) Menginstall aplikasi *Mobile Banking* bank yang digunakan.
- c) Mendaftarkan rekening bank yang dimiliki melalui aplikasi *Mobile Banking* untuk mendapatkan PIN dan *password*.
- d) Nasabah baru bisa login dan menggunakan menu atau fitur-fitur yang ada di aplikasi.
- e) Untuk menjaga keamanan nasabah akan diminta memasukkan *password* dan juga PIN ketika akan melakukan kegiatan transaksi.

2.7 Keamanan

2.7.1 Definisi Keamanan

Seiring bertumbuhnya kemajuan ilmu pengetahuan dan kecanggihan teknologi yang telah dicapai oleh manusia menjadikan lahirnya berbagai kejahatan di dunia perbankan dengan memanfaatkan jaringan komputer dalam internet. Kejahatan dalam dunia perbankan ini biasanya transaksi yang berbasis internet termasuk layanan mobile banking dimana harus menjaga keamanan data dan privasi nasabah (Datin, 2018).

Menurut (Ahmad dan Pambudi dalam Mukhtisar 2021) keamanan ialah suatu kemampuan untuk menyimpan informasi atau data nasabah dari tindak penipuan dan pencurian dalam internet banking. Keamanan adalah persepsi nasabah terhadap kemampuan bank untuk melindungi informasi personal yang didapat dari transaksi *elektronik* terhadap pengguna yang tidak berwenang. Keamanan transaksi elektronik membuat nasabah merasa yakin bahwa kerahasiaan data pribadinya terjamin saat bertransaksi melalui *Mobile Banking*. Keamanan data merupakan hal yang penting diperhatikan dalam menggunakan layanan *Mobile Banking*. Dalam transaksi online, risiko hilangnya kerahasiaan merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi kepercayaan dan penggunaan.

Keamanan adalah perlindungan atas ancaman keamanan serta kontrol atas informasi pribadi pelanggan dalam transaksi secara daring. Jika tingkat keamanan tinggi dan memastikan bahwa semua informasi pribadi pengguna aman, maka pengguna akan merasa aman dan tertarik untuk mengadopsi teknologi tersebut, begitu pula sebaliknya (Gita, 2021).

Keamanan dalam layanan *Mobile Banking* sangat penting untuk melindungi informasi sensitif pengguna, seperti data keuangan dan informasi pribadi. Berikut adalah beberapa aspek utama yang menjelaskan keamanan *Mobile Banking* secara jelas:

a Enkripsi Data:

Penggunaan HTTPS: Aplikasi *Mobile Banking* menggunakan protokol HTTPS untuk mengenkripsi

data yang dikirimkan antara perangkat pengguna dan server. Ini mencegah pihak yang tidak sah mengakses atau memanipulasi informasi selama transmisi.

b Autentikasi Ganda:

a) PIN atau Kata Sandi: Pengguna harus memasukkan PIN atau kata sandi mereka untuk mengakses akun *Mobile Banking*. Ini adalah lapisan pertama keamanan untuk memastikan bahwa hanya pemilik akun yang memiliki akses.

b) Verifikasi Dua Faktor (2FA): Beberapa layanan *Mobile Banking* menerapkan metode verifikasi dua faktor, seperti mengirimkan kode ke perangkat yang terdaftar atau menggunakan autentikasi biometrik (sidik jari, pemindaian wajah).

c Proteksi dari *Malware*:

a) Keamanan Aplikasi: Aplikasi *Mobile Banking* harus memiliki tingkat keamanan tinggi dan diunduh hanya dari sumber resmi, seperti *Google Play Store* atau *App Store*. Ini membantu mengurangi risiko infeksi malware.

b) *Anti-Phishing Measures*: Langkah-langkah seperti pendidikan pengguna tentang

phishing dan penggunaan teknologi untuk mendeteksi atau mencegah serangan *phishing*.

d Pemantauan Transaksi dan Notifikasi:

a) Deteksi Transaksi Mencurigakan: Sistem *Mobile Banking* canggih dapat mendeteksi pola transaksi yang tidak biasa atau mencurigakan, dan secara otomatis memicu tindakan keamanan, seperti meminta verifikasi tambahan.

b) Notifikasi *Real-time*: Pengguna menerima notifikasi secara *real-time* melalui SMS atau aplikasi *Mobile Banking* untuk setiap transaksi yang dilakukan. Ini memungkinkan mereka mengenali dan melaporkan aktivitas yang mencurigakan dengan cepat.

e Manajemen Perangkat:

a) *Remote Wipe*: Dalam kasus kehilangan atau pencurian perangkat, *Mobile Banking* sering menyertakan fungsi *remote wipe* yang memungkinkan pengguna menghapus data sensitif dari perangkat secara jarak jauh.

b) Autentikasi Perangkat: Perangkat yang terdaftar harus diotentikasi untuk

mencegah akses dari perangkat yang tidak sah.

f Kepatuhan dan Standar Keamanan:

a) Kepatuhan Hukum: *Mobile Banking* harus mematuhi regulasi keuangan dan privasi data yang berlaku di wilayah hukum mereka.

b) Standar Keamanan Industri: Mengikuti standar keamanan industri seperti PCI DSS (*Payment Card Industry Data Security Standard*) dan ISO 27001 dapat meningkatkan tingkat keamanan *Mobile Banking*.

g Pendidikan Pengguna:

a) Kampanye Pendidikan: Bank atau penyedia *Mobile Banking* harus mengedukasi pengguna tentang praktik keamanan yang baik, termasuk cara mengelola kata sandi, mengenali upaya *phishing*, dan melindungi perangkat mereka.

h Pembaruan Rutin:

a) Pembaruan Perangkat Lunak: Aplikasi *Mobile Banking* dan perangkat lunak perangkat harus diperbarui secara teratur untuk mengatasi kerentanan keamanan yang baru ditemukan.

Keseluruhan, keamanan *Mobile Banking* melibatkan kombinasi teknologi, kebijakan, dan kesadaran pengguna untuk memastikan bahwa transaksi keuangan melalui perangkat seluler tetap aman dan terlindungi dari ancaman keamanan. Berdasarkan definisi yang telah dijabarkan, keamanan merupakan perlindungan atas informasi data nasabah, karena dalam melakukan transaksi secara daring, terdapat berbagai risiko yang mempengaruhi kepercayaan dan kepuasan serta minat dalam melakukan bertransaksi.

2.7.2 Aspek Keamanan Teknologi Informasi

Keamanan dalam informasi diartikan sebagai penjagaan informasi dari seluruh ancaman yang mungkin terjadi dalam upaya untuk memastikan atau menjamin kelangsungan bisnis, meminimalisir resiko bisnis dan memaksimalkan atau mempercepat pengembalian investasi dan peluang bisnis (Iffano, 2009). Dalam menentukan keamanan sebuah teknologi informasi baik itu sistem, jaringan atau aplikasi yang perlu dilakukan adalah mengevaluasi aspek CIA (*Confidentiality, Integrity, dan Availability*) sebagai prinsip utama dari keamanan. Namun selain itu ada juga aspek keamanan lainnya dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Confidentiality

Aspek *confidentiality* atau kerahasiaan ini menjelaskan hanya orang yang berwenang yang bisa melihat dan juga mengakses data pribadi *user* atau pengguna demi menjaga kerahasiaan

dan keamanan data dari serangan orang yang tidak berwenang (*hacker*).

2) *Integrity*

Aspek yang menjelaskan bahwa tanpa izin dari pemiliknya, suatu data atau informasi tidak dapat diubah. Aspek *integrity* dapat diserang ketika pengiriman data ke tujuan dengan menangkap data di tengah jalan yang kemudian diubah oleh pihak yang tidak berwenang lalu meneruskannya ke tujuan (*man-in-the-middle*). Apabila ada pihak lain yang berusaha masuk kedalam server dan mengubah data tersebut maka dapat dikatakan integritas data tidak lagi terjaga.

3) *Availability*

Aspek *availability* atau ketersediaan menjelaskan bahwa sistem yang berdasar teknologi informasi akan saling ketergantungan satu sama lain. Ketika sistem itu sedang dibutuhkan maka sistem dan data yang ada didalamnya harus selalu dapat diakses. Sistem yang rusak atau *not available* akan menghambat suatu pekerjaan sehingga tidak dapat mengakses data.

4) *Non-repudiation*

Aspek ini biasa ada dalam sistem yang berhubungan dengan kegiatan transaksi. Aspek yang digunakan untuk menjaga agar seseorang tidak bisa melakukan penyangkalan telah melaksanakan aktivitas transaksi. Penerapan pada aspek non-

repudiation ini bisa menggunakan message *authentication code* atau pembuktian melalui pesan singkat.

5) *Authentication*

Aspek ini merupakan salah satu cara yang digunakan untuk membuktikan klaim adalah benar. Seperti pembuktian bahwa orang itu adalah benar-benar yang dimaksud, informasi atau data valid atau server yang dihubungi adalah server asli. Faktor-faktor yang bisa digunakan untuk membantu proses *authentication* adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan terhadap sesuatu seperti *user name/id*, kata sandi (*password*), dan PIN.
- b. Sesuatu yang dimiliki dalam bentuk fisik seperti *debit card/ credit card* dalam perbankan, token atau kunci.
- c. Menggunakan sesuatu bagian dari fisik pengguna seperti rekaman retina mata, sidik jari dan biometrik lain.

6) *Authorization*

Aspek *authorization* merupakan lanjutan dari aspek *authentication* dimana sebelumnya telah mengetahui *user* sesungguhnya yang kemudian memberikan hak kepada *user* untuk

mengakses suatu sistem sesuai dengan roles atau perannya (Rahardjo, 2017).

2.7.3 Indikator Keamanan

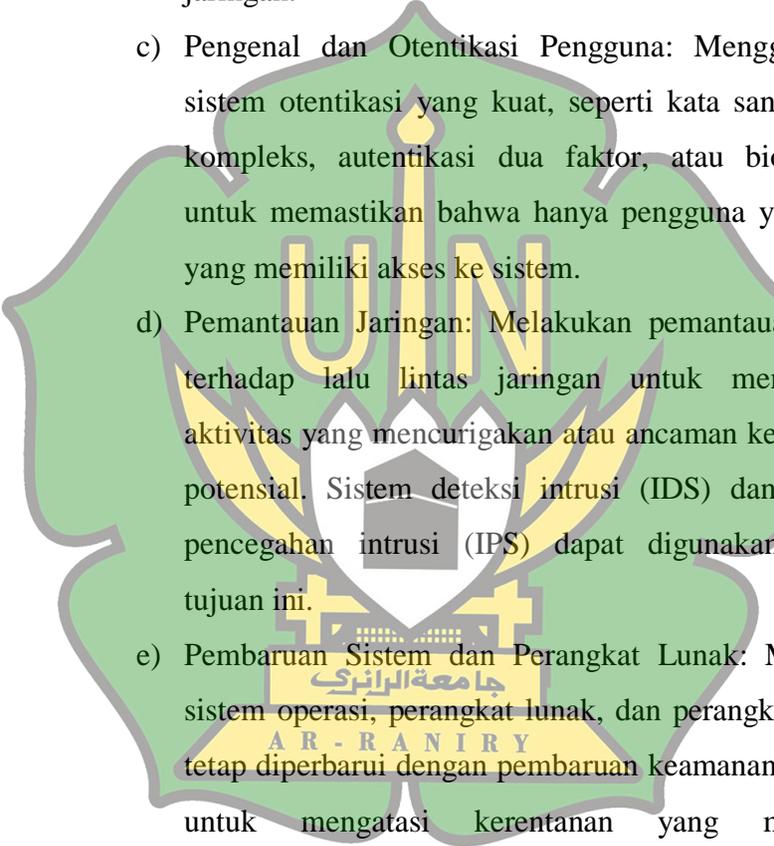
Menurut (yousafzai, 2007) indikator keamanan meliputi tiga hal, yaitu:

1. Pengamanan jaringan

Pengamanan jaringan adalah segala urusan pekerjaan dan kegiatan mengenai pengumpulan, pengolahan, penafsiran data untuk memungkinkan perencanaan dan pengambilan tindakan guna penyelenggaraan pengembangan terhadap personal, material, bahan keterangan dan kegiatan/operasi. Pengamanan jaringan sangat penting mencegah penjahat dunia maya mendapatkan akses ke data berharga dan informasi sensitif. Pengamanan jaringan menjadi hal yang penting karena tiap perusahaan mengandalkan jaringan dan data untuk menjalankan bisnis. Jadi, metode pengamanan yang digunakan pun harus selalu di-*upgrade* agar aman dari ancaman serangan *cyber* yang semakin canggih.

Pengamanan jaringan adalah serangkaian langkah dan strategi yang diimplementasikan untuk melindungi jaringan komputer dan sistem informasi dari ancaman keamanan seperti serangan malware, peretasan, atau penggunaan yang tidak sah. Tujuan utama dari pengamanan jaringan adalah untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. Beberapa aspek penting dalam pengamanan jaringan melibatkan:

- a) *Firewall*: Menggunakan *firewall* untuk mengontrol lalu lintas jaringan dan mencegah akses yang tidak sah. Firewall dapat diimplementasikan sebagai perangkat keras atau perangkat lunak.

- 
- b) *Enkripsi*: Menggunakan teknologi enkripsi untuk melindungi data selama proses pengiriman atau penyimpanan. Ini membantu mencegah akses yang tidak sah terhadap informasi yang dikirim melalui jaringan.
- c) *Pengenalan dan Otentikasi Pengguna*: Menggunakan sistem otentikasi yang kuat, seperti kata sandi yang kompleks, autentikasi dua faktor, atau biometrik, untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang sah yang memiliki akses ke sistem.
- d) *Pemantauan Jaringan*: Melakukan pemantauan aktif terhadap lalu lintas jaringan untuk mendeteksi aktivitas yang mencurigakan atau ancaman keamanan potensial. Sistem deteksi intrusi (IDS) dan sistem pencegahan intrusi (IPS) dapat digunakan untuk tujuan ini.
- e) *Pembaruan Sistem dan Perangkat Lunak*: Menjaga sistem operasi, perangkat lunak, dan perangkat keras tetap diperbarui dengan pembaruan keamanan terbaru untuk mengatasi kerentanan yang mungkin dieksploitasi oleh pihak yang tidak sah.
- f) *Kebijakan Keamanan*: Mengembangkan dan menerapkan kebijakan keamanan yang jelas untuk mengatur perilaku pengguna dan administrator sistem, serta memastikan bahwa semua anggota

organisasi memahami dan mematuhi kebijakan tersebut.

g) Pengelolaan Akses Pengguna: Memberikan hak akses yang sesuai dengan tanggung jawab dan pekerjaan masing-masing pengguna. Prinsip kebutuhan dasar ("*principle of least privilege*") digunakan untuk memastikan bahwa pengguna hanya memiliki akses yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas mereka.

h) Pemulihan Bencana: Mengembangkan rencana pemulihan bencana untuk memastikan bahwa organisasi dapat pulih dari serangan atau kejadian keamanan yang merugikan dengan seefisien mungkin.

Pengamanan jaringan adalah pendekatan holistik yang memerlukan perhatian terus-menerus dan penyesuaian terhadap ancaman yang berkembang seiring waktu. Keseluruhan strategi dan taktik yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik spesifik dari suatu jaringan atau organisasi.

2. Kemampuan menggunakan jaringan

Jaringan merupakan sebuah sistem yang berperan sebagai pencegah dan pengidentifikasi kepada pengguna yang tidak sah kedalam jaringan komputer, dimana bertujuan untuk mengantisipasi ancaman dalam bentuk fisik maupun logis baik secara langsung ataupun tidak langsung yang dapat mengganggu sistem keamanan jaringan tersebut. Dapat kita

mengetahui bahwa tidak ada sistem yang sempurna. Namun bukan berarti tidak perlu, minimal kita dapat bisa menerapkan kemampuan menggunakan sistem keamanan jaringan untuk mencegah terjadinya ancaman yang dapat merugikan perusahaan. Dalam kemampuan menggunakan jaringan dapat memperbaiki sistem yang rusak jika terjadi serangan keamanan dan merusak sistem, maka keamanan jaringan juga dapat berfungsi untuk memperbaiki sistem yang rusak. Misalnya dengan melakukan backup data dan merestore data jika kehilangan data.

Kemampuan menggunakan jaringan *Mobile Banking* melibatkan sejumlah keterampilan dan pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi perbankan melalui perangkat seluler. Berikut adalah beberapa kemampuan yang dapat menjadi bagian dari penggunaan jaringan *Mobile Banking*:

a) Pemahaman Aplikasi *Mobile Banking*:

- a) Kemampuan untuk mengoperasikan aplikasi *Mobile Banking* yang digunakan oleh lembaga keuangan.
- b) Memahami antarmuka pengguna aplikasi dan fungsionalitas utamanya.

b) Keamanan dan Privasi:

- a) Memahami langkah-langkah keamanan yang diterapkan oleh aplikasi *Mobile Banking*.

b) Melakukan praktik keamanan seperti penggunaan kata sandi yang kuat dan mengaktifkan otentikasi dua faktor.

c) Transaksi Keuangan:

a) Melakukan transfer dana antar rekening.

b) Membayar tagihan menggunakan fitur pembayaran tagihan.

c) Memahami dan menggunakan layanan lain seperti *top-up* pulsa atau *e-wallet*.

3. Jaminan keamanan

Keamanan merupakan faktor terpenting dalam pengoperasian sistem informasi. Pengamanan bertujuan untuk mencegah ancaman terhadap sistem informasi dan komunikasi, khususnya transaksi online, sehingga sistem keamanan dapat terjaga dan kenyamanan konsumen tetap terjaga. Jaminan keamanan sangat penting dalam mengurangi kekhawatiran nasabah tentang penyalahgunaan data pribadi dan data transaksi yang mudah rusak. Ketika jaminan keamanan dapat diterima dan memenuhi harapan nasabah, nasabah akan bersedia membuka informasi pribadi dan membeli dengan perasaan aman. Jaminan keamanan dalam *Mobile Banking* merujuk pada serangkaian langkah dan fitur keamanan yang diterapkan untuk melindungi data dan transaksi pengguna saat menggunakan layanan perbankan melalui perangkat

seluler. Beberapa aspek jaminan dalam *Mobile Banking* melibatkan :

a) Enkripsi Data:

Informasi yang dikirim antara perangkat mobile dan server bank dienkripsi. Ini memastikan bahwa data sensitif seperti nomor rekening, kata sandi, dan informasi transaksi dilindungi dan tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang.

b) Autentikasi Kuat:

Proses autentikasi yang kuat memastikan bahwa hanya pengguna yang sah yang dapat mengakses akun mereka. Ini melibatkan kombinasi faktor otentikasi, seperti kata sandi, sidik jari, pengenalan wajah, atau kode verifikasi yang dikirim melalui pesan teks.

c) Pemantauan Transaksi:

Sistem pemantauan transaksi secara real-time membantu mendeteksi aktivitas yang mencurigakan atau tidak biasa. Jika suatu transaksi dianggap mencurigakan, bank dapat mengambil tindakan pencegahan atau meminta konfirmasi tambahan dari pemilik rekening.

d) Proteksi terhadap *Malware* dan *Phishing*:

Aplikasi *Mobile Banking* dilengkapi dengan perlindungan terhadap malware dan serangan

phishing. Ini dapat mencakup pemindaian perangkat untuk deteksi *malware* serta pemberitahuan dan edukasi pengguna untuk menghindari tautan atau pesan yang mencurigakan.

e) *Remote Wipe* (Penghapusan Jarak Jauh):

Kemampuan untuk menghapus data di perangkat dari jarak jauh jika perangkat hilang atau dicuri, sehingga mencegah akses tidak sah ke informasi sensitif.

f) Update Perangkat Lunak Teratur:

Bank memastikan bahwa aplikasi *Mobile Banking* mereka selalu diperbarui dengan pembaruan keamanan terbaru untuk melindungi pengguna dari kerentanan keamanan yang diketahui.

g) Privasi dan Kebijakan Keamanan:

Pengguna diberikan informasi tentang kebijakan privasi dan keamanan, termasuk bagaimana data mereka akan digunakan dan dilindungi oleh penyedia layanan *Mobile Banking*.

h) Pemantauan Keamanan Terus Menerus:

Bank terus memantau dan mengevaluasi ancaman keamanan baru, serta memperbarui kebijakan dan teknologi keamanan mereka secara berkala.

Semua langkah ini bekerja bersama untuk menciptakan lingkungan *Mobile Banking* yang aman dan dapat diandalkan bagi pengguna. Pengguna juga disarankan untuk selalu menjaga

keamanan perangkat mereka dengan mengaktifkan penguncian perangkat dan memperbarui perangkat lunak secara teratur.

2.8 Minat Penggunaan

2.8.1 Definisi minat

Perkembangan teknologi untuk meningkatkan pelayanan terhadap pengguna (*user*) dapat dikatakan berhasil atau tidaknya berdasarkan aktivitas pengguna (*user*). Jika jumlah pengguna meningkat dan teknologi terus digunakan, hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi telah berhasil dan diterima oleh pasar. Oleh karena itu, minat seseorang dalam menggunakan merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu teknologi.

Minat merupakan fokus individu terhadap suatu objek tertentu. Hal ini disebabkan adanya alasan-alasan yang mendorong seseorang untuk fokus pada suatu objek tertentu, misalnya lebih memperhatikan suatu tugas, pelajaran, objek, atau orang. Aspek kognitif (hasil proses memperoleh pengetahuan), afektif (emosi), dan motorik (perilaku) berkaitan dengan minat yang merupakan sumber motivasi untuk melakukan suatu hal yang diinginkan (Jahja, 2011).

Minat merupakan sumber motivasi dan dorongan yang ada dalam diri seseorang dan muncul secara sadar ketika diberikan kebebasan memilih untuk melakukan apa yang diinginkan orang tersebut. Minat muncul ketika Anda yakin bahwa sesuatu akan mendatangkan manfaat atau kepuasan bagi Anda, dan sebaliknya

minat menurun ketika kepuasan yang dicapai menurun. Dapat diartikan bersifat sementara dan tidak permanen (Khairani, 2017).

Menurut Tidjan (2010), minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek sebab ada perasaan senang. Minat merupakan perasaan suka, senang atau tertarik seseorang kepada suatu hal (objek) yang diikuti dengan tumbuhnya perhatian serta mendorongnya terlibat langsung karena sesuatu hal (objek) tersebut dirasakan akan atau telah memberikan makna, harapan dan kepuasan. Dalam konteks penggunaan sistem informasi perilaku (behaviour) merupakan penggunaan sesungguhnya (actual usage) dari teknologi tersebut seperti *Mobile Banking* dan apabila *Mobile Banking* memiliki ketertarikan yang unik maka minat nasabah untuk menggunakannya semakin tinggi (Jogiyanto, 2007). Minat dapat direalisasikan dengan cara mengarahkan potensi rasio menuju tanggapan seseorang terhadap bidang tertentu.

Minat juga merupakan salah satu sudut pandang yang mempengaruhi jiwa manusia untuk mencapai sebuah target, apabila seseorang mempunyai tujuan terhadap sesuatu benda maka orang tersebut cenderung memperhatikan dan merasa lebih bahagia untuk mendapatkan benda tersebut. Apabila benda tersebut bernilai atau bermanfaat baginya maka orang tersebut akan berminat untuk menggunakan benda tersebut yang memberikan kelancaran dan kepuasan, seperti halnya menggunakan *Mobile Banking*. Apabila menurut seseorang itu hal yang menarik dan memberikan kepuasan

maka seseorang akan cenderung memiliki keinginan untuk menggunakannya (Tjini, 2013)

Minat penggunaan teknologi informasi ialah seberapa ingin seseorang menggunakan suatu teknologi informasi tertentu secara kontinyu atau terus-menerus dengan anggapan individu memiliki akses terhadap teknologi informasi. minat penggunaan sistem informasi ialah keinginan hati seseorang dalam berperilaku untuk menggunakan suatu sistem informasi tertentu sehingga menjadi kebiasaan untuk selalu memanfaatkan sistem informasi tersebut (Joan dan Sitinjak, 2019).

2.8.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut *Crow and Crow*, sebagai mana yang dikutip oleh (Ni'mah, 2021) ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu :

- 1) *The factor inner urge*, yaitu minat seseorang mudah timbul karena dorongan dari lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan.
- 2) *The factor of social motive*, yaitu ketertarikan seseorang terhadap suatu objek tertentu yang dipengaruhi oleh motif sosial dan faktor dalam diri seseorang
- 3) *Emotional factor*, yaitu luapan perasaan (*affect*) dan konsekuensi atau akibat yang timbul dari perasaan itu akan mempengaruhi minat seseorang.

2.8.3 Macam-macam Minat

Menurut (Shaleh dan Wahab 2004), minat dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu :

1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar.
2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Sedangkan minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan bertujuan akhir dari kegiatan tersebut.
3. Berdasarkan cara pengungkapan, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu: *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, dan *inventoried interest*.

2.8.4 Indikator Minat Penggunaan

Menurut (Abu, Ahmadi 2009), indikator minat nasabah terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Kognitif (Gejala pengenalan)
kegiatan atau proses yang memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu melalui indera dan yang melalui akal. Kognitif adalah kepercayaan seseorang tentang sesuatu yang didapatkan dari proses berpikir tentang seseorang atau sesuatu. Jadi gejala kognitif adalah gejala bagaimana cara manusia

memberi arti pada rangsangan. Pandangan teori kognitif menyatakan bahwa organisasi kepribadian manusia tidak lain adalah elemen-elemen kesadaran yang satu sama lain saling terkait dalam lapangan kesadaran (kognitif). Dalam teori ini, unsur psikis dan fisik tidak dipisahkan lagi, karena keduanya termasuk kedalam kognitif manusia. Pendekatan kognitif dalam psikologi fokus pada studi tentang bagaimana individu memproses informasi yang diterima dari lingkungan mereka. Ini melibatkan pemahaman tentang struktur kognitif, seperti skema, ingatan, perhatian, dan bahasa, serta bagaimana proses-proses ini berinteraksi satu sama lain untuk membentuk perilaku dan pengalaman.

2. Emosi (Gejala perasaan)

Kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya. Emosi dapat diartikan perasaan yang muncul akibat dari rangsangan dari dalam maupun dari luar. Emosi merujuk pada pengalaman subjektif yang melibatkan perasaan, keadaan afektif, dan respon psikofisiologis terhadap suatu rangsangan atau peristiwa tertentu. Emosi dapat mencakup berbagai gejala perasaan atau respons, seperti kegembiraan, kecemasan, kemarahan, sedih, takut, atau bahkan rasa kagum. Maksudnya suatu perasaan yang mendorong individu untuk merespon atau bertindak

terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya. Emosi adalah suatu keadaan yang kompleks dari organism seperti terdugahnya perasaan yang disertai dengan peubahan-perubahan dalam organ tubuh yang sifatnya luas, biasanya ditambah laku atau prilaku tertentu. Emosi memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, memainkan peran dalam pengambilan keputusan, interaksi sosial, dan kesejahteraan psikologis.

3. Konasi (Gejala kemauan)

Merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Kemauan itu bukan keinginan. Orang yang ingin belum tentu mau, dan sebaliknya yang mau belum tentu ingin. Dalam istilah sehari-hari, kemauan dapat disamakan dengan kehendak dan hasrat. Kehendak ialah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Kehendak ini merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak-gerik. Gejala hasrat ini berhubungan dengan gerak dan perbuatan yang berpusat pada kejasmanian atau kewiyasaan. Di antara gejala hasrat ini ada yang terdapat pada tumbuh-tumbuhan, binatang maupun manusia.

2.9 Penelitian Terkait

Penelitian terkait merupakan uraian dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan atau sama dengan fokus penelitian yang digunakan oleh peneliti. Adanya penelitian terdahulu digunakan untuk mencari perbandingan, referensi dan data pendukung untuk pembaruan penelitian yang akan dilaksanakan. Selain itu, penelitian terkait dapat membantu peneliti dalam memosisikan penelitian dan orisinalitas penelitian.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Arini Nafisatun Ni'mah (2021) menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana untuk mencari tau tentang “Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Manfaat dan Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Syariah Pada Mahasiswa Di Kudus”. Variabel kemudahan, Keamanan, manfaat, dan pengetahuan positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa di Kudus dalam menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah yang dibuktikan dengan hasil uji-t. Persamaan terletak pada Variabel X yaitu Keamanan; serta pada Variabel Y yaitu minat Mahasiswa . Sedangkan perbedaannya terletak pada metode dan objek. Peneliti mengambil metode kuantitatif Regresi Sederhana sedangkan peneliti ini mengambil metode kuantitatif yang diteliti. Sedangkan pada objek peneliti ini mengambil objek penelitian pada Mahasiswa Kudus. Sedangkan peneliti mengambil penelitian pada mahasiswa STIES Banda Aceh.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Mukhtisar (2021) menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana untuk mencari tahu

tentang “pengaruh efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)” Variabel efisiensi dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *Mobile Banking*, sedangkan variabel keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *Mobile Banking*. Persamaan terletak pada variabel X yaitu Keamanan, serta pada variabel Y yaitu minat nasabah. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Penelitian ini mengambil objek penelitian pada Bank Syari’ah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh. Sedangkan peneliti mengambil penelitian pada mahasiswa STIES Banda Aceh.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh (Alif Ainul Khatimah Sulmi, 2021) “pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan, dan keamanan terhadap minat menggunakan layanan *Mobile Banking* (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar)” menggunakan jenis penelitian Metode kuantitatif Asosiatif Kausal. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, kemudahan, dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan *Mobile Banking*. Persamaan terletak pada variabel X yaitu Keamanan, serta pada variabel Y yaitu minat. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode dan objek yang diteliti, Peneliti mengambil metode kuantitatif Regresi Sederhana, sedangkan peneliti ini mengambil metode kuantitatif Asosiatif Kausal. Sedangkan pada

objek peneliti ini mengambil objek penelitian pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar. Sedangkan peneliti mengambil penelitian pada mahasiswa STIES Banda Aceh.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Shodiqin (2021) “Pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat, dan keamanan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking* dengan kepercayaan sebagai variabel intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BSI Semarang)”. variabel kemudahan dan manfaat berpengaruh negatif terhadap kepercayaan, sedangkan variabel keamanan berpengaruh positif terhadap kepercayaan. Variabel kepercayaan, kemudahan, dan keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*, sedangkan variabel manfaat tidak berpengaruh atau negatif terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*. Kepercayaan tidak berpengaruh sebagai variabel mediasi antara kemudahan dan manfaat terhadap minat, sebaliknya kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan sebagai variabel mediasi antara keamanan dan minat menggunakan layanan *Mobile Banking*. Persamaan terletak pada variabel X yaitu Keamanan, serta pada Variabel Y yaitu minat. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode dan objek yang diteliti, Peneliti mengambil metode kuantitatif Regresi Sederhana sedangkan peneliti ini mengambil metode kuantitatif. Sedangkan pada objek peneliti ini mengambil objek penelitian pada nasabah Bank BSI Semarang.

Sedangkan peneliti mengambil penelitian pada mahasiswa STIES Banda Aceh.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Hesti Handinisari (2023) “Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan *Mobile Banking* (BSI KCP Jalan Baru)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keamanan dan Kepentingan Transaksi, ada pengaruh yang signifikan antara Kenyamanan dan Kepentingan Transaksi, dan ada pengaruh antara Kepercayaan dan Kepentingan Transaksi. Persamaan terletak pada variabel X yaitu Keamanan, serta pada variabel Y yaitu minat. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode dan objek yang diteliti, Peneliti mengambil metode kuantitatif Regresi Sederhana sedangkan peneliti ini mengambil metode kuantitatif Asosiatif. Sedangkan pada objek peneliti ini mengambil objek penelitian pada nasabah BSI KCP jalan baru. Sedangkan peneliti mengambil penelitian pada mahasiswa STIES Banda Aceh.

Keenam penelitian yang dilakukan oleh Febriani (2020) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Manfaat, Keamanan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung)”. Tingkat pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking bank syariah. Persepsi manfaat dan

kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* Bank Syariah. Persamaan terletak pada variabel X yaitu keamanan dan pada variabel Y yaitu minat. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Penelitian ini mengambil objek penelitian pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang menggunakan *mobile banking* sedangkan peneliti mengambil objek penelitian pada mahasiswa STIES Banda Aceh.

Penelitian terkait bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan penelitian dengan penelitian lainnya, adapun ringkasan kesamaan penelitian yang terkait dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 1
Ringkasan Penelitian Terkait

No.	Nama, Judul Penelitian dan Tahun Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Arini Nafisatun Ni'mah (2021) berjudul "Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Manfaat dan Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Syariah Pada Mahasiswa Di Kudus".	Metode kuantitatif	Variabel Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa di Kudus dalam menggunakan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah yang dibuktikan dengan hasil uji-t.
2.	Mukhtisar dkk (2021) dengan judul penelitian "Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan kemudahan Terhadap Minat Nasabah	Metode kuantitatif	Variabel efisiensi dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi

Tabel 2.1 Lanjutan

No.	Nama, Judul Penelitian dan Tahun Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
	Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi pada Nasabah Bank Syari'ah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)".		menggunakan <i>Mobile Banking</i> , sedangkan variabel keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan <i>Mobile Banking</i> .
3.	Alif Ainul Khatimah Sulmi (2021) "pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan, dan keamanan terhadap minat menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> (studi empiris pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Uin Alauddin Makassar)"	Metode kuantitatif Asosiatif Kausal	Dalam persepsi kegunaan, kemudahan, dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> .
4	Muhammad Shodiqin (2021) "Pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat, dan keamanan terhadap minat menggunakan <i>Mobile Banking</i> dengan kepercayaan sebagai variabel intervening (studi kasus pada nasabah Bank BSI Semarang)"	Metode kuantitatif	Variabel Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> , dan Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> .
5	Hesti Handinisari (2023) "Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat	Metode Kuantitatif Asosiatif	Secara simultan variabel keamanan, kemudahan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat

Tabel 2.1 Lanjutan

No.	Nama, Judul Penelitian dan Tahun Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
	Bertransaksi Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> (BSI KCP Jalan Baru)”		bertransaksi menggunakan layanan M-banking BSI Cabang Jalan Baru.
6.	Febriani (2020) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Manfaat, Keamanan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung)”.	Metode kuantitatif asosiatif.	Tingkat Pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan <i>mobile banking</i> bank syariah. Persepsi manfaat dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan <i>mobile banking</i> bank syariah.

Sumber : Data Diolah (2023)

2.10 Kerangka Penelitian

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Pemahaman adalah tingkat kemampuan seseorang untuk mengerti akan suatu hal, tidak hanya hafal secara verbalitas akan tetapi mampu menjabarkan kembali serta mengetahui dengan pasti prosedur operasionalnya.

Keamanan dalam perbankan menjadi salah satu faktor yang menjadi penilaian nasabah dalam melihat mutu layanan perbankan. Keamanan dalam *Mobile Banking* merupakan salah satu kekhawatiran yang dirasakan oleh perbankan yang tidak bisa mengendalikan jaringan perangkat yang dipakai. Hal ini yang kemudian menjadi kekhawatiran nasabah sebagai *user* sehingga menimbulkan kurangnya kepercayaan pengguna atau nasabah untuk menggunakan layanan *Mobile Banking*. Adapun untuk membentuk minat nasabah dalam menggunakan layanan *Mobile Banking*, suatu sistem yang digunakan harus bisa menjamin keamanan dan privasi nasabahnya terkhususnya untuk mahasiswa STIES Banda Aceh. Berikut adalah bentuk gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini:



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

2.11 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu dugaan atau asumsi dasar yang didasarkan pada suatu teori yang diuji validitasnya sebagai bagian

dari proses penelitian. Karena hipotesis dirumuskan berdasarkan teori, maka dugaan tersebut merupakan jawaban sementara dalam penelitian. Belum ada validasi terhadap data yang ada di lapangan, sehingga kebenarannya masih lemah dan perlu dilakukan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Hipotesis kuantitatif (*quantitative hypothesis*) adalah suatu prediksi atau kesimpulan tentang hasil hubungan antar variabel yang diteliti (Jhon, 2019).

Keamanan merupakan faktor penting dalam mendapatkan kepercayaan nasabah saat menggunakan teknologi berbasis internet seperti *Mobile Banking*, yang rentan terhadap pencurian data, penipuan, dan kejahatan dunia maya. Semakin tinggi tingkat keamanan yang diberikan suatu perusahaan, maka semakin besar kepercayaan dan minat pelanggan dalam menggunakan layanan yang diberikan (Mukhtisar, 2021).

Hipotesis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). H_0 adalah hipotesis yang menyatakan bahwa Keamanan (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia pada mahasiswa di STIES Banda Aceh (Y), sedangkan H_1 adalah hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh atau perbedaan antara X dan Y.

H_0 : Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia pada mahasiswa STIES Banda Aceh.

Ha : Keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia pada pada mahasiswa di STIES Banda Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka baik yang secara langsung diambil dari hasil penelitian maupun data yang diolah dengan menggunakan analisis *statistic* (sugiyono, 2016) Pada penelitian yang lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengumpulan informasi serta penafsirannya banyak menggunakan angka juga didukung gambar, table, grafik dan lainnya yang ukurannya dapat ditetapkan (Seabeni, 2017).

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang sebab akibat. Artinya, variabel pada X (variabel bebas) akan mempengaruhi variasi pada Y (variabel terikat).

3.2 Jenis Data

Data Primer

Menurut Sugiyono (2019) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari jawaban pada kuesioner yang akan diberikan kepada responden yang berasal dari mahasiswa STIES Banda Aceh.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian dipelajari untuk ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019:80). Berdasarkan pengertian diatas maka populasi pada penelitian ini adalah 1,128 mahasiswa aktif STIES Banda Aceh yang berlokasi di Jalan Prada Utama No 11 Pineung, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23116. Mahasiswa objek penelitian dilokasi ini distribusinya cukup merata serta sesuai dengan objek penelitian yang akan peneliti ambil dalam lokasi penelitian tersebut sudah cukup mewakili kriteria untuk pengambilan sampel. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* pada Bank Syariah.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2019:81). sampel adalah sebagian data yang diambil dari keseluruhan data yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi. Pada penelitian ini objek yang digunakan yaitu mahasiswa yang kuliah di STIES Banda Aceh dengan jumlah populasinya yaitu 1,128 mahasiswa. Untuk mendapatkan jumlah sampel yang mewakili populasi maka peneliti menggunakan rumus Slovin (Priyono, 2008). seperti yang ditunjukkan dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir yaitu 10% (0,1)

maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1,128}{1+1,128.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1,128}{12,28}$$

$$n = 92$$

(Sugiyono, 2019:88).

Berdasarkan hasil di atas maka sampel dalam penelitian ini sekurang-kurangnya berjumlah 92 responden untuk mewakili populasi. Untuk menetapkan sampel pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan (Sugiono, 2017:82). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kejadian yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan beberapa kriteria untuk pengambilan sampel diantaranya.

1. Mahasiswa/Mahasiswi aktif di STIES Banda Aceh tahun ajaran 2020-2023
2. Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian ilmiah dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan terpercaya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner.

Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2019:142). Teknik pengumpulan data dengan penggunaan

kuesioner dianggap sangat tepat dalam penelitian ini dikarenakan banyaknya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Jenis kuesioner penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden hanya tinggal memilih *alternative* jawaban yang diberikan oleh peneliti, penggunaan kuesioner tertutup ini juga memudahkan dalam menganalisis data kuesioner yang terkumpul. Kuesioner kemudian dibagikan kepada responden dalam bentuk *google form* yang peneliti buat agar proses penyebaran dan pengumpulan kuesioner lebih efektif dan efisien.

3.5 Skala Pengukuran Instrumen Penelitian

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada didalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran data tingkat interval dengan teknik pengukuran menggunakan skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena *social*. Dalam penelitian ini fenomena *social* yang dimaksud adalah penggunaan *financial technology* dan variabel yang diukur dari fenomena tersebut adalah tingkat pemahaman

Tabel 3.1
Skala Likert

Pilihan	Keterangan	Skor
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (diolah), 2023

3.6 Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan semua hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Independen didefinisikan sebagai variabel yang menjadi sebab terjadi suatu perubahan dalam variabel lain atau variabel yang bisa mempengaruhi variabel dependen (Ismayani, 2020). Dalam penelitian ini variabel independen nya adalah keamanan (X).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen didefinisikan menjadi variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Oleh sebab itu, variabel dependen bergantung pada variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen nya adalah minat penggunaan *Mobile Banking* Syariah (Y).

3.6.2 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan gambaran atau penjelasan mengenai suatu variabel agar dapat diukur berdasarkan karakteristik yang dapat diamati, dilihat dari indikator variabel tersebut. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Sehingga lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

No	Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
1.	Keamanan (X)	Keamanan merupakan serangan atau penyalahgunaan baik melalui jaringan transaksi dan tranmisi data melalui akses yang tidak sah ke rekening dengan cara otentika palsu (Yousafzai 2007).	1. Pengamanan jaringan 2. Kemampuan menggunakan jaringan 3. Jaminan keamanan	Interval
2.	Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Syariah (Y)	Minat adalah terikatnya perhatian individu terhadap objek tertentu karena	1. kognitif (Gejala pengenalan) kegiatan atau proses yang memperoleh pengetahuan	Interval

Tabel 3.2 Lanjutan

No	Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
		<p>ada penyebab yang mendorong individu untuk berfokus pada suatu objek tertentu misalnya perhatian lebih pada pekerjaan, pelajaran, benda atau orang. Aspek kognitif (hasil dari proses memperoleh pengetahuan), efektif (perasaan) dan motorik (tindakan) berhubungan dengan minat yang menjadi sumber motivasi salam melakukan sesuatu yang diinginkan (Jahja, 2011).</p>	<p>(termasuk kesadaran, perasaan) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu melalui indera dan yang melalui akal.</p> <p>2. Emosi (Gejala perasaan) yaitu kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungnya.</p> <p>3. Konasi (Gejala kemauan) yaitu salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia dapat diartikan sebagai psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan (Abu Ahmadi, 2009).</p>	

Sumber : Data Diolah, 2023

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Priyatno (Priyatno, 2014) uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat sebuah pernyataan dalam kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden. Sebuah instrument dapat dinyatakan valid apabila mampu mengukur dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan nilai r hasil *corrected* item total *correlation* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel pada signifikan 0,05 atau 5% maka pernyataan tersebut valid
2. Jika r hitung $<$ r tabel pada signifikan 0,05 atau 5% maka pernyataan tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang memiliki arti sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017).

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu instrument penelitian yang aktual dan dibenarkan . suatu kuesioner dapat dikatakan *reliable* atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui indikator-indikator yang tidak tetap. Kriteria yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila *Cronbach's Alpha* $>$ 0.60% maka pernyataan tersebut reliabel.

2. Apabila *Cronbach's Alpha* < 0,60% maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik memenuhi untuk melakukan persyaratan analisis regresi. Karena sebelum melakukan analisis regresi perlu untuk dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar mendapatkan data sampel yang diolah valid dan dapat mewakili populasi secara menyeluruh.

Adapun uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari:

3.8.1 Uji Normalitas

Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan dengan menggunakan rasio *skewness* dan *kurtosis*. Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi atau tidak (Ghozali, 2009).

Menurut (Hartono, 2008), *skewness* dan *kurtosis* dapat digunakan untuk menentukan tingkat normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio *skewness* dan *kurtosis*. Uji normalitas *skewness* dan *kurtosis* mempunyai kelebihan yang tidak dapat diperoleh dari uji normalitas yang lain. Dimana uji *skewness* dan *kurtosis* akan dapat diketahui melalui grafik normalitas menceng ke kanan atau ke kiri, terlalu datar atau mengumpul ditengah. Oleh karena itu uji normalitas *skewness* dan *kurtosis* juga sering disebut dengan ukuran kemencengan data.

Ketentuan apakah data terdistribusi normal atau tidak dengan melihat jika rasio *skewness* dan *kurtosis* berada diantara -2 sampai dengan 2 maka data berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang bernilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Penelitian yang baik yaitu penelitian yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, penelitian yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas apabila titik-titik *scatterplot* menyebar dan tidak berbentuk pola-pola tertentu.

3.9 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data yang dilakukan berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data diri setiap variabel yang diteliti, melakukan per hitungan untuk menjawab rumusan masalah. Data yang terkumpul adalah dari hasil penyebaran kuesioner sebagai pengukuran variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan nilai skor interval.

Dalam mendukung hasil penelitian ini, maka data yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan *software* SPSS. Adapun dalam pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.9.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah, analisis regresi linear adalah salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu tau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*) (Siregar, 2013).

$$Y = a + bX + e \quad (3.2)$$

Dimana :

Y : Variabel terikat (Minat penggunaan *Mobile Banking* Syariah)

X : Variabel Bebas (Keamanan)

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

e : *error*

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu uji t (parsial) dan uji koefisien determinasi (R^2).

3.10.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut (Sujarweni, 2019) Uji statistik memiliki tujuan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel penjelas (independent) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,1 ($\alpha = 10\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan:

- a. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig $<$ 0,1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Apabila nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai sig $>$ 0,1 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.10.2 Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan (R^2) adalah yang digunakan untuk mengukur sejauh mana baik model persamaan regresi yang dibangun; yang mana baik atau tidaknya model dapat dilihat seberapa besar kontribusi dari variabel terikat mampu menjelaskan variabel bebas (Fauzi et al, 2019).

Tujuan dari analisis (R^2) adalah untuk menghitung seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin kecil nilai (R^2) maka kemampuan variabel-variabel bebas (Y) dalam menjelaskan variabel terikat (X) akan sangat terbatas sebaliknya jika semakin tinggi nilai (R^2) maka

semakin besar proporsi total variabel total variasi terikat (X) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (Y).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh didirikan pada tahun 1986, oleh Yayasan Sabang Merauke, sebagai salah satu bentuk pengabdian dalam upaya menyediakan sarana pendidikan tinggi, guna menyahtuti tuntutan perkembangan pendidikan di Provinsi Aceh. Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang Banda Aceh didasarkan Surat Keterangan Persetujuan Pendirian yang dikeluarkan oleh Koordinator Kopertis Wilayah I Nomor : 028/SK.PPS/KOP/I/1986 tanggal 4 Februari 1986. Selanjutnya dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor : 0264/0/1988 tanggal 9 Juni 1988, dengan Status Terdaftar untuk Program S1 meliputi: Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi. Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang Banda Aceh didasarkan Surat Keterangan Perstujuan Pendirian yang dikeluarkan oleh Koordinator Kopertis Wilayah I Nomor : 028/SK.PPS/KOP/I/1986 tanggal 4 Februari 1986. Selanjutnya dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor : 0264/0/1988 tanggal 9 Juni 1988, dengan Status Terdaftar untuk Program S1 meliputi: Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi (Akademik STIES, 2023).

4.1.2 Visi Dan Misi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang

1. Visi

STIES Banda Aceh sebagai perguruan tinggi terkemuka di bidang ekonomi dan bisnis yang mampu menghasilkan lulusan yang beretika, berilmu, dan berketerampilan guna menunjang pembangunan nasional di tahun 2045

2. Misi

- a Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara kreatif dan inovatif yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang Ekonomi dan Bisnis.
- b Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan, strategis, berkualitas dan memberikan kontribusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ilmu serta praktek di bidang Ekonomi dan Bisnis.
- c Menjalin kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai perguruan tinggi, dunia usaha, lembaga/instansi baik dalam maupun luar negeri.
- d Melakukan penataan manajemen kampus yang berlandaskan tatakelola perguruan tinggi yang sehat, dinamis, kreatif dan inovatif dalam rangka menghadapi tantangan global.

4.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIES Banda Aceh. Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi: jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jurusan, masa menjadi nasabah Bank Syariah, dan masa penggunaan *Mobile Banking*. Adapun deskripsi mengenai gambaran umum responden dalam penelitian adalah sebagai berikut:

4.2.1 Jenis Kelamin

Pengolahan data primer hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terbagi atas laki-laki dan perempuan yang merupakan nasabah Bank Syariah yang menggunakan *Mobile Banking*. Pengelompokan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel yang diolah oleh peneliti yaitu:

Tabel 4. 1
Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	37 orang	40,2%
Perempuan	55 orang	59,8%
Total	92 orang	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 37 orang dan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 55 orang. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nasabah berjenis kelamin perempuan

lebih banyak menggunakan *Mobile Banking* dibandingkan dengan nasabah berjenis kelamin laki-laki. Dan dapat dijelaskan bahwa persentase nasabah berjenis kelamin perempuan yang menggunakan *Mobile Banking* lebih banyak dibandingkan nasabah berjenis kelamin laki-laki dalam penelitian ini, dengan persentase yaitu perempuan sebanyak 59,8% dan laki-laki sebanyak 40,2%.

4.2.2 Usia Responden

Pengolahan data berdasarkan usia yang telah dilakukan dimulai dari usia 18 tahun sampai dengan usia 30 tahun. Berikut dapat dilihat pengelompokan jumlah usia responden berdasarkan Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Frekuensi	Persentase
18-20 tahun	19 orang	20,7%
21-23 tahun	59 orang	64%
24-26 tahun	8 orang	8,8%
27- 29 tahun	6 orang	6,6%
Total	92 orang	100%

Sumber : Data diolah (2023)

Dari Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden berusia 18-20 tahun terdapat 19 orang (20,7%), usia 21-23 tahun 59 orang (64 %), usia 24-26 tahun 8 orang (8,8%), dan usia 27-29 6 orang (6,6%) Sehingga dapat disimpulkan bahwa nasabah penggunaan *Mobile Banking* yang terbanyak berada pada usia >21 tahun.

4.2.3 Tingkat Pendidikan

Pengolahan data primer berdasarkan responden yang telah dilakukan oleh peneliti dikampus STIES Banda Aceh terbagi atas

2 jenis yaitu SMA dan D3. Berikut responden dapat dilihat pada tabel 4.3:

Tabel 4. 3
Gambaran Umum Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SMA	67 orang	72,8%
D3	25 orang	27,2%
Total	92 orang	100%

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir pengguna *Mobile Banking* Bank Syariah. Kebanyakan responden SMA yang berjumlah 67 orang (72,8%) menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah sedangkan responden yang paling sedikit yaitu D3 yang berjumlah 25 orang (27,2%).

4.2.4 Jurusan Responden

Pengolahan data primer berdasarkan jurusan responden yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat 2 jurusan yang ada di kampus STIES Banda Aceh yaitu meliputi

Tabel 4.4
Gambaran Umum Berdasarkan Jurusan Responden

Jurusan	Frekuensi	Persentase
Akuntansi	43 orang	46,7%
Manajemen	49 orang	53,3%
Total	92 orang	100%

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi responden dalam penelitian ini yaitu pada

mahasiswa yang berada pada jurusan Manajemen yang berjumlah 49 orang (53,3%) sedangkan pada mahasiswa Akuntansi hanya berjumlah 43 orang (46,7%).

4.2.5 Lamanya menjadi nasabah Bank Syariah

Untuk melihat karakteristik berdasarkan sudah berapa lama menjadi nasabah di bank syariah, maka peneliti menjadikan 3 bagian kategori sebagai berikut :

Tabel 4. 5
Gambaran umum responden lamanya menjadi nasabah Bank Syariah

Masa Nasabah Bank Syariah	Frekuensi	Persentasi
<1 tahun	16 orang	17,4%
1 tahun	31 orang	33,7%
>3 tahun	45 orang	48,9%
Total	92 orang	100%

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi responden adalah yang sudah menjadi nasabah selama >3 tahun sebanyak 45 orang (48,9%), sedangkan responden yang telah menjadi nasabah selama 1 tahun sebanyak 31 orang (33,7%), sisanya <1 tahun sebanyak 16 orang (17,4%).

4.2.6 Masa Penggunaan *Mobile Banking*

Berdasarkan masa penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah , peneliti membagi menjadi 3 kategori yaitu dimulai <1 tahun, 1 tahun, sampai >1 tahun. Berikut kategori masa penggunaan *Mobile Banking* yang dapat dilihat berdasar kan tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. 6
Gambar Umum Responden Berdasarkan Masa Penggunaan
Mobile Banking

Masa penggunaan	Frekuensi	Persentase
<1 tahun	38	41,3%
1 tahun	31	33,7%
>3 tahun	23	25%
Total	92 orang	100%

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa masa penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah pada Mahasiswa Di STIES Banda Aceh berbeda-beda. Kebanyakan responden menggunakan *Mobile Banking* Action dalam jangka waktu <1 tahun yaitu berjumlah 38 orang (41,3%), dalam masa 1 tahun berjumlah 31 orang (33,7%), dan yang paling sedikit yaitu pada masa penggunaan >3 tahun yang berjumlah 23 orang (25%). Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang baru menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah dalam jangka waktu kurang dari 1 tahun.

A R - R A N I R Y

4.2.7 Jawaban Responden

Untuk melihat jawaban dari responden mahasiswa STIES dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7
Jawaban Responden

Variabel	Indikator	Pernyataan	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%	Total	%
Keamanan (X)	Pengamanan Jaringan	X1	20	21,7%	52	56,5%	20	21,7%	0	0,0%	0	0,0%	92	100%
		X2	37	40,2%	38	41,3%	15	16,13%	2	2,2%	0	0,0%	92	100%
		X3	23	25,0%	44	47,8%	25	27,2%	0	0,0%	0	0,0%	92	100%
	Kemampuan Menggunakan Jaringan	X4	23	25,0%	50	54,39%	19	20,7%	0	0,0%	0	0,0%	92	100%
		X5	15	14,1%	57	62,0%	21	22,8%	1	1,1%	0	0,0%	92	100%
	Jaminan Keamanan	X6	15	16,3%	56	60,9%	20	21,7%	1	1,1%	0	0,0%	92	100%
		X7	23	25,0%	47	51,1%	22	23,9%	0	0,0%	0	0,0%	92	100%
		X8	20	21,7%	55	59,8%	17	18,5%	0	0,0%	0	0,0%	92	100%
Minat Penggunaan (Y)	Kognitif	Y1	20	21,7%	53	57,6%	17	18,5%	2	2,2%	0	0,0%	92	100%
		Y2	16	17,4%	59	64,1%	17	18,5%	0	0,0%	0	0,0%	92	100%
	Emosi	Y3	25	27,2%	55	59,8%	12	13,0%	0	0,0%	0	0,0%	92	100%
		Y4	30	32,6%	51	55,4%	11	12,0%	0	0,0%	0	0,0%	92	100%
		Y5	19	20,7%	58	63,0%	15	16,3%	0	0,0%	0	0,0%	92	100%
	Konasi	Y6	24	26,1%	51	55,4%	15	16,3%	2	2,2%	0	0,0%	92	100%
		Y7	23	25,0%	54	58,7%	14	15,2%	1	1,1%	0	0,0%	92	100%
		Y8	19	20,7%	60	65,2%	13	14,1%	0	0,0%	0	0,0%	92	100%

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa menunjukkan persetujuan terhadap pernyataan pada masing-masing indikator variabel keamanan (X) dan minat penggunaan (Y). Dalam variabel keamanan (X), 41,3% responden setuju dengan adanya pengamanan jaringan, sementara 62,0% setuju terhadap kemampuan menggunakan jaringan, dan 60,9% menunjukkan persetujuan terhadap jaminan keamanan. Pada variabel minat penggunaan (Y), sebanyak 64,1% responden menyetujui indikator kognitif, 63,0% setuju terhadap indikator emosional, dan 65,2% menunjukkan persetujuan terhadap indikator konasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa responden secara umum memberikan tanggapan positif dengan menyatakan persetujuan terhadap pernyataan pada masing-masing variabel yang diteliti.

4.3 Uji Instrumen penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghazali, 2009). Suatu instrumen penelitian yang valid mempengaruhi validitas yang tinggi, sebaliknya apabila suatu instrumen penelitian yang kurang valid akan mempengaruhi validitas yang rendah. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau

memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Sebaliknya suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 16 pernyataan yang harus dijawab oleh 92 responden. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas

Validitas	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Keamanan (X)	X1	0,722	0,2050	Valid
	X2	0,603	0,2050	Valid
	X3	0,618	0,2050	Valid
	X4	0,580	0,2050	Valid
	X5	0,655	0,2050	Valid
	X6	0,706	0,2050	Valid
	X7	0,672	0,2050	Valid
	X8	0,746	0,2050	Valid
Minat penggunaan (Y)	Y1	0,637	0,2050	Valid
	Y2	0,695	0,2050	Valid
	Y3	0,664	0,2050	Valid
	Y4	0,756	0,2050	Valid
	Y5	0,717	0,2050	Valid
	Y6	0,843	0,2050	Valid
	Y7	0,696	0,2050	Valid
	Y8	0,761	0,2050	Valid

Sumber: Data Diolah, 2023

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa dari 16 pernyataan pada dua variabel penelitian secara keseluruhannya valid. Diketahui bahwa setiap pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen yang dinyatakan valid. Dikarenakan nilai r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel yaitu 0,2050 sedangkan nilai r hitung melebihi dari 5% atau 0,005.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner yang digunakan dapat memperlihatkan kestabilan dari hasil penelitian berikutnya dengan kondisi yang tetap. Dalam mengukur reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) (Ghozali, 2009). Kriteria penilaian uji reliabilitas yang digunakan tersebut yaitu :

- a. Jika hasil koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.
- b. Jika hasil koefisien alpha lebih kecil dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's</i>	N of Items	Keterangan
Keamanan (X)	0,815	8	Reliabel
Minat Penggunaan (Y)	0,867	8	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cornbach alpha* > 0,60. Dengan demikian variabel keamanan, dan minat penggunaan yang diteliti pada penelitian ini hasilnya reliabel. Hal ini diketahui dengan membandingkan setiap nilai *Cronbach's Alpha*, dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* setiap komponen pernyataan/pernyataan lebih besar dari pada >0,60.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk pengolahan data. Adapun hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan program SPSS, diperoleh rasio *skewness* dan *kurtosis*.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Normalitas

	N	Mini mum	Maxi mum	Mea	Std. Devia tion	Skewness		Kurtosis	
	Stat istic	Stati stic	Stati stic	Stati stic	Statis tic	Stat istic	St d. Er	Stat istic	St d. Er

							ro		ro
Unstan dardize d	92	- 10,56 139	6, 8725 9	0,00 0000 0	2,990 09070	- 0,11 8	0,2 51	1,12 0	0,4 98
Valid N (listwis e)	92								

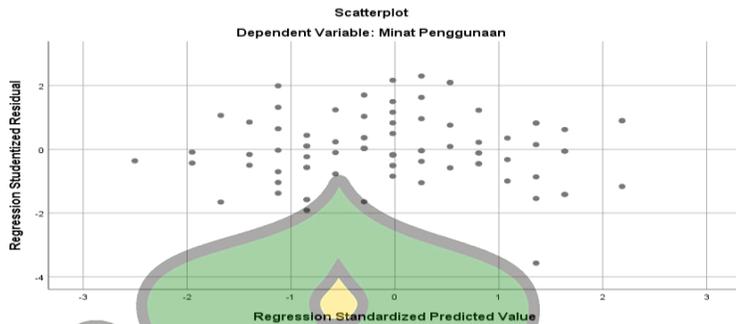
Sumber: Data Diolah (2023)

Pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa *skewness kurtosis test* memiliki nilai sebagai berikut, nilai *skewness/Std. Error* = $-0,118 / 0,251 = -0,47043$, sedangkan nilai *kurtosis/Std. Error* = $1,120 / 0,498 = 2,25126$, sehingga dapat diasumsikan bahwa normalitas dalam uji *skewness kurtosis test* terpenuhi berada pada rentang -2 sampai 2 dengan rasio *skewness* $-0,47043$ sedangkan rasio *kurtosis* $2,25126$ jadi hasilnya dapat di asumsikan bahwa data yang telah di uji terdistribusikan dengan normal.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dikatakan suatu model regresi yang baik jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, yang disebut homoskedastisitas. Sedangkan jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heterokedastisitas (*Scatterplot*)



Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 4.1 hasil Uji Heterokedastisitas dengan (*Scatterplot*) dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau sekitar dengan nol. Selain itu penyebaran titik-titik tersebut rata artinya tidak mengumpul diatas saja atau dibawah saja. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen (x) terhadap variabel dependen (Y). Maka dilakukan uji regresi linier sederhana. Dimana hasil pengujian bisa dilihat dibawah ini.

Tabel 4. 11
Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	13,047	2,806		4,650	0,000
	Keamanan (X)	0,608	0,087	0,594	7,000	0,000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan (Y)

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa terdapat nilai koefisien regresi. Pada kolom *Unstandardized Coefficients* terdapat nilai *Constants* sebesar 13,047 dan nilai koefisien arah regresi sebesar 0,608 maka dapat ditulis persamaan yaitu :

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 13,047 + 0,608X + e$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Nilai constanta a -sebesar 13,047 menyatakan bahwa jika variabel keamanan (X) nilainya konstan, maka variabel minat penggunaan (Y) nilainya positif sebesar 0,608.
- b. Koefisien regresi variabel minat penggunaan *Mobile Banking* (Y) sebesar 0,608. Dimana dapat ditarik kesimpulan jika minat penggunaan *Mobile Banking* mengalami peningkatan 1 satuan maka tingkat minat penggunaan *Mobile Banking* sebesar 0,608.atau sebesar

60,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* pada bank syariah.

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

4.6.1 Hasil Signifikan Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk menguji regresi linier sederhana secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial dari variabel independen (X) mempunyai signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y)

Tabel 4.12
Hasil Pengujian t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,047	2,806		4,650	0,000
	Keamanan (X)	0,608	0,087	0,594	7,000	0,000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan (Y)

Sumber : Data Diolah ,2023

Berdasarkan nilai t tabel dengan nilai ketentuan $\alpha = 0,1$ dan $dk = (92-2)$, sehingga diperoleh t tabel 1.291. berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa variabel keamanan (X) terhadap minat penggunaan (Y). Dari data tersebut diperoleh nilai t hitung = 7.000 yang artinya $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($7.000 > 1.291$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,10$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel keamanan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat penggunaan (Y).

4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antar variabel independen yaitu keamanan (X) dengan variabel dependen yaitu minat penggunaan (Y) atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. 13
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,594 ^a	0,353	0,345	3,007
a. Predictors: (Constant), Keamanan(X)				
b Dependent variabel : Minat Penggunaan (Y)				

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil yaitu sebesar 0,345 yang berarti

variabel (X) keamanan secara signifikan dapat menjelaskan hubungan dengan variabel minat penggunaan (Y) sebesar 34,5% sedangkan sisanya yaitu 57,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

4.7 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas, maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan data pada Tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan persetujuan terhadap aspek keamanan (X) dan minat penggunaan (Y) dalam konteks jaringan. Pada variabel keamanan (X), sebagian besar responden setuju terhadap keamanan jaringan (41,3%), kemampuan menggunakan jaringan (62,0%), dan jaminan keamanan (60,9%). Sementara itu, pada variabel minat penggunaan (Y), sebagian besar responden menyetujui indikator kognitif (64,1%), indikator emosional (63,0%), dan indikator konasi (65,2%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tanggapan mahasiswa secara umum positif, menunjukkan persetujuan terhadap pernyataan pada variabel yang diteliti. Hasil ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa memiliki sikap positif terhadap keamanan jaringan dan minat penggunaan, mencerminkan penerimaan dan kepuasan terhadap aspek-aspek tersebut dalam konteks penelitian.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R^2 keamanan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* pada Bank Syariah

seperti pada tabel 4.12 diperoleh R^2 yaitu sebesar 0,345. Hal ini memiliki arti bahwa pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* pada Bank Syariah sebesar $0,345 = 34,5\%$ dan sisanya $57,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lainnya. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11 dipengaruhi nilai signifikansi dari variabel keamanan *Mobile Banking* sebesar $0,000 < 0,01$ ($\alpha = 10\%$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa keamanan *Mobile Banking* pada Bank Syariah berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* pada mahasiswa STIES Banda Aceh. Dengan nilai koefisien regresi variabel keamanan sebesar $60,8\%$. Nilai koefisien positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara keamanan dengan minat penggunaan. terjadinya hubungan positif antara keamanan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* pada Bank Syariah disebabkan adanya keamanan yang dirasakan oleh nasabah baik dalam informasi maupun transaksi online melalui *Mobile Banking*. maka hal tersebut dapat meningkatkan minat para nasabah khususnya mahasiswa kedepannya untuk menggunakan *Mobile Banking* sehingga hal itu berdampak positif terhadap Bank Syariah dalam peningkatan kualitas teknologi informasi pada lingkup perbankan syariah. Dapat kita ketahui bahwa keamanan dari sudut pandang konsumen merupakan kemampuan untuk melindungi informasi atau data konsumen dari tindak penipuan dan pencurian dalam bisnis perbankan online.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Na'im (2021) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Variabel Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa di Kudus dalam menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah yang dibuktikan dengan hasil uji-t. Hal ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa percaya jika bank menjamin keamanan sistem dalam layanan *Mobile Banking*nya, maka tindakan mereka atau perilaku mereka yaitu minat mereka dalam menggunakan suatu teknologi dalam hal ini *Mobile Banking* syariah akan bertambah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shodiqin (2021) didalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa Variabel Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *Mobile Banking*, dan Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah menggunakan layanan *Mobile Banking*. Dan penelitian yang dilakukan oleh Mukhtisar dkk (2021) yang menyatakan bahwa variabel efisiensi, keamanan, dan kemudahan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *Mobile Banking*. Sama halnya dengan sulmi (2021) Dalam persepsi kegunaan, kemudahan, dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan *Mobile Banking*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian serta melakukan pengambilan sampel dari nasabah penggunaan *mobile banking* Bank Syariah pada mahasiswa STIES Banda Aceh. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dari rumusan masalah yang ada yaitu tingkat variabel keamanan *Mobile Banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai sig untuk variabel keamanan sebesar $0,000 < 0,001$ ($\text{sig} < \alpha = 10\%$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian, berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan uji koefisien determinasi diketahui nilai R^2 diperoleh hasil yaitu sebesar 0,345 yang berarti variabel keamanan (X) secara signifikan dapat menjelaskan hubungan dengan variabel minat penggunaan (Y) sebesar 34,5% sedangkan sisanya yaitu 57,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* pada Bank Syariah khususnya pada mahasiswa STIES Banda Aceh. Jika keamanan meningkat maka tingkat pada minat penggunaan pun semakin meningkat begitu pun sebaliknya, jika tingkat keamanan menurun maka minat penggunaannya pun juga ikut menurun.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Bagi pihak bank, dengan adanya penelitian ini diharapkan Bank Syariah dapat lebih menjaga keamanan karena keamanan merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi minat penggunaan *Mobile Banking*, maka hal itu perlu diperhatikan lagi dengan seksama oleh pihak manajemen bank sehingga dapat meningkatkan minat penggunaan *Mobile Banking* pada bank syariah.
- b. Bagi akademik, semoga dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan acuan/bahan referensi pertimbangan yang dapat memberikan wawasan dan manfaat bagi akademik dan pembaca.
- c. Penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini, hendaknya bisa lebih berkembang dan menyempurnakan penelitian ini, misal dari objek penelitian yang bisa diperluas, penggunaan variabel bebas lain yang lebih spesifik membahas layanan *Mobile Banking* untuk mengetahui letak minat penggunaan *Mobile Banking* syariah dan bisa meningkatkan penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rochman S. & Muhib Abdul Wahab. (2004). *Psikologi Dalam Suatu Pengantar (Dalam Perseptif Islam)*. H. 263
- Abu, Ahmadi. (2009). Psikologi Umum. In *Psikologi Umum*.
- Ajzen, I. (1985). *From Intentions to Action: A Theory of Planned Behavior*,
- Alif Ainul Khatimah Sulmi. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar). *IBEF: Islamic Banking, Economic and Financial Journal*, 1, Nomor 2.
- Budi Rahardjo. (2017). *Keamanan Informasi & Jaringan. berbasis Internet*. Bandung : PT. Insan Indonesia.
- Datin, S. N. (2018). Analisa Kasus Cybercrime Bidang Perbankan. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara* 9, No. 1: 26–27.
- Davis, F.D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*, 13 NO.5
- EKA, S. (2020). *Penerapan Sistem Mobile Banking dalam Peningkatan Pelayanan Nasabah Bank Sulselbar Cabang Baru*. IAIN Parepare.
- Febriani, E. W. (2020). “Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Manfaat, Keamanan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam IAIN Tulungagung).” (Skripsi, IAIN

Tulungagung).

Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (UNDIP).

Harjana, N. P. A. (2023). *Perilaku Kesehatan: kumpulan Teori dan Penarapan*.

Iffano. (2009). *Sistem Manajemen Keamanan Informasi*, Surabaya (ITS Press).

<https://stiesabang.ac.id/Sejarah-stie-sabang>

Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Tata Kelola Manajemen Resiko*.

Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keprilakuan*. Jakarta:Andi.

Katmini, Widyowati, A. (2023). *Teori Perilaku Kesehatan dan Aplikasi*. Penerbit: CV. Mitra Cendekia Media.

Khairani. (2017). *Psikologi Belajar*. Semarang:Aswaja Pressindo.

Mukhtisar, Tarigan, dan Evriyenni. (2021). Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syari'ah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *JHIBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. Volume-3, No-(1).

Ni'mah, A. N. (2021). *Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Manfaat dan Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah Pada Mahasiswa Di Kudus*".

Nurdin, dkk. (2021). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu, *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 3, No. 1.

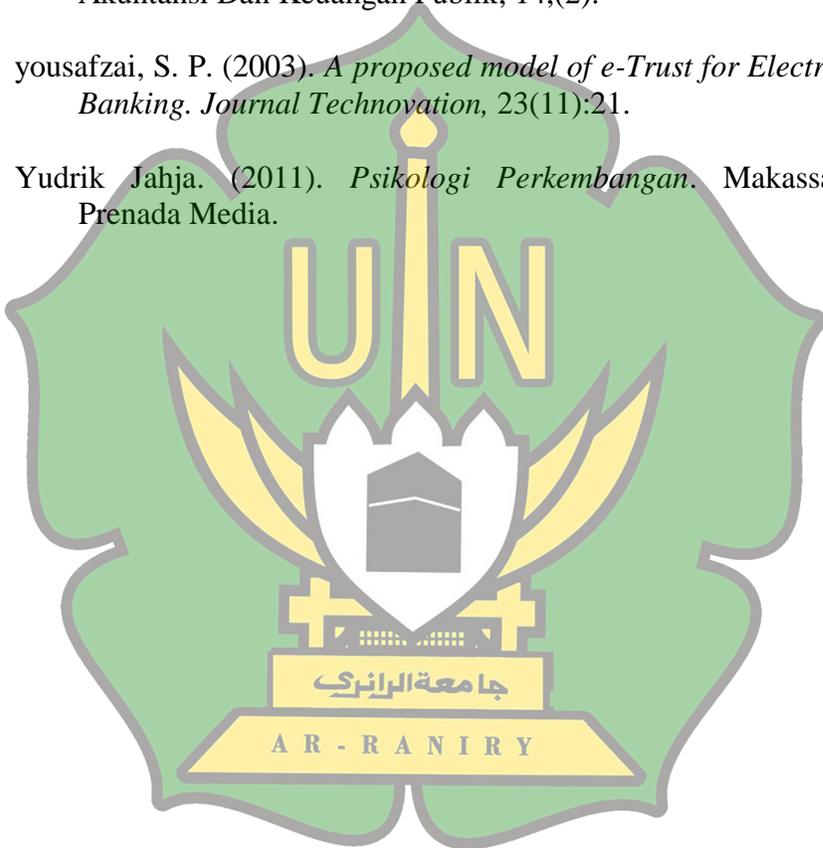
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Edisi 1.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Sawitri. (2019). "Revolusi Industri 4.0: Big Data Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Maksitek* 4, No. 3.
- Silalahi, R.P & Chairina. (2023). *Ekonomi Digital*. Medan:CV. Merdeka Kreasi Group.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Cetakan ke-24.
- Sujarweni. (2019). *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Barupress.
- Sulmi, Awaluddin, Gani, K. (2021). *Pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan, dan keamanan terhadap minat menggunakan layanan Mobile Banking (studi empiris pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam uin alauddin makassar)*. *Islamic Banking, Economic and Financial Journal*, 1, Nomor 2.
- Tjini, dan B. (2013). *Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudann, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Venkatesh, V., and Davis, F. D. (2000). *A Theoretical Extension of The Technology Acceptance Model : Four Longitudinal Field Studies*, *Management Science*. 46, No. 2.,
- Venkatesh, V Moris, M. G., Davis, G, B., and Davis F. D. (2003). *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*. *MIS Quarterly*, 27, No,3.

Warkum Sumitro. (1996). *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga Keuangan Terkait (BMUI & TAKAFUL) Di Indonesia*.

Wibowo. (2019). *Analisis Determinan Fraud Diamond terhadap Deteksi Fraudulent Financial Statment*. Infoemasi Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik, 14,(2).

yousafzai, S. P. (2003). *A proposed model of e-Trust for Electronic Banking*. *Journal Technovation*, 23(11):21.

Yudrik Jahja. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Makassar : Prenada Media.



Lampiran kuesioner

Kepada Yth,

Mahasiswa/i responden

Nasabah Bank Syariah di Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/strata (S1) yang berjudul "Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa STIES Banda Aceh)", dengan ini saya:

Nama : Nadia Tulfitri

Nim : 190603106

Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Melalui kesempatan ini saya mohon ketersediaan teman-teman untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini. Mengingat data yang saya kumpulkan ini sangat berarti dan berpengaruh terhadap hasil penelitian ini, maka saya mohon kepada responden untuk mengisi kuesioner ini secara jujur dan benar. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan setiap jawaban responden. Atas ketersediaan dan bantuan para responden untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya

Nadia Tulfitri

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Pertunjuk pengisian kuesioner

Pilihlah satu atau jawaban yang sesuai dengan pilihan anda, dengan memberikan tanda check(✓)

1. DATA PRIBADI

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis kelamin
 Laki-laki Perempuan
4. Usia responden
 18-20 tahun 21-23 tahun
 24-26 tahun 27-29 tahun
5. Pendidikan terakhir
 SMA D3
6. Jurusan responden
 Manajemen Akuntansi
7. Sudah berapa lama anda menjadi nasabah Bank Syariah
 < 1 tahun 1 tahun >3 Tahun
8. Sudah berapa lama anda memakai m-banking
 <1 tahun 1 tahun >3 tahun

2. ITEM PERTANYAAN

- Berikan tanda centang (✓) pada pertanyaan berikut ini, isilah sesuai dengan pilihan anda pada kolom yang telah disediakan.

- Ada lima pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:

SS Sangat setuju

S Setuju

N Netral

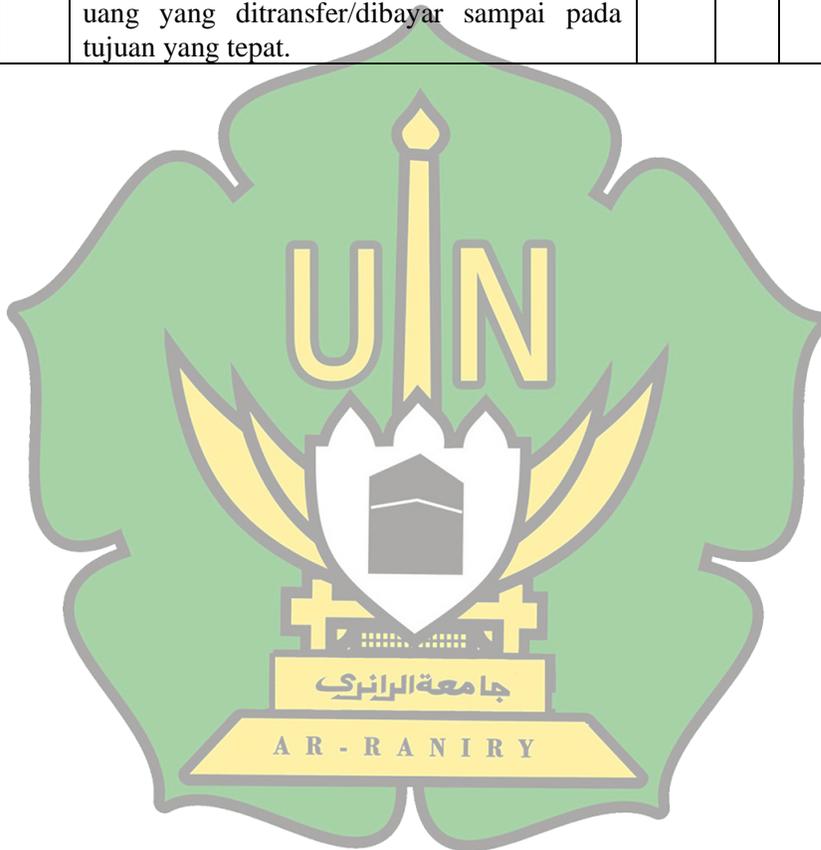
TS Tidak setuju

STS Sangat tidak setuju

Variabel keamanan (X)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa layanan <i>call center</i> mengenai keluhan keamanan data nasabah pada aplikasi yang disediakan informatif serta terpercaya.					
2.	Fitur keamanan aplikasi menggunakan biometrik seperti sidik jari (<i>finger print</i>) dan <i>face ID</i> tepat serta akurat.					
3.	Saya merasa aman menggunakan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah dari pada layanan bank lain karena risikonya sangat kecil.					
4.	Kemampuan menggunakan <i>Mobile Banking</i> sangat mudah ketimbang menggunakan aplikasi yang lain.					
5.	Saya menggunakan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah karena kemampuan jaringan menggunakan <i>Mobile Banking</i> sangat stabil.					
6.	Saya menggunakan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah karena yakin pihak bank menjamin keamanan data pribadi nasabah					
7.	Saya yakin data pribadi nasabah tidak akan					

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
	bocor karena Fitur keamanan aplikasi menggunakan biometrik seperti sidik jari (<i>finger print</i>) dan <i>face ID</i> tepat serta akurat.					
8.	Adanya jaminan keamanan dari bank bahwa uang yang ditransfer/dibayar sampai pada tujuan yang tepat.					



Minat Penggunaan (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya akan merekomendasikan kepada orang lain untuk bertransaksi menggunakan <i>Mobile Banking</i> bank syariah.					
2.	Saya berniat untuk mengajak teman dan saudara untuk menggunakan <i>Mobile Banking</i> syariah.					
3.	Saya merasa puas serta nyaman bertransaksi melalui <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah.					
4.	Dengan menggunakan <i>Mobile Banking</i> bank syariah, tujuan saya bertransaksi akan lebih mudah tercapai sesuai harapan.					
5.	Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah dapat meningkatkan minat saya kedepannya untuk terus menggunakan aplikasi ini.					
6	Saya berniat menggunakan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah karena mudah dioperasikan					
7.	Saya akan menggunakan aplikasi <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah untuk setiap kegiatan transaksi perbankan					
8.	Saya akan tetap menggunakan <i>Mobile Banking</i> dimasa yang akan datang.					

Lampiran 2 Jawaban Responden

A. Keamanan (X)

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
5	5	5	5	5	4	4	4
4	3	5	3	2	5	4	3
4	5	3	4	3	3	3	3
4	5	4	5	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	3	3
4	4	3	5	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	4	5
3	4	4	4	3	3	3	3
4	5	4	4	4	4	3	4
4	3	4	3	3	3	4	4
3	5	3	3	3	3	5	3
4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	3	4	3	4	4	4
4	4	3	4	4	5	4	4
4	3	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	3	3	3	3
5	5	4	4	4	5	4	4
4	5	3	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	4	3	4	3
4	5	4	4	5	5	5	3
4	3	4	4	4	4	3	4
4	5	4	4	4	3	5	4
4	3	3	3	4	3	4	4
5	4	5	5	3	4	5	4
4	4	5	5	5	5	5	5

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
5	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	3	4	3	5	5
4	3	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	5	5	5	5	4	4
4	5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	3	3	4	4	4
3	4	5	3	3	4	3	4
4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	4	3	2	3	3
3	4	3	4	3	3	4	4
3	3	3	3	4	3	3	4
5	5	5	5	4	4	5	5
4	4	4	3	3	3	3	3
5	4	3	3	5	4	5	3
4	5	3	3	4	4	5	4
5	5	4	4	4	5	5	5
4	5	4	4	4	5	5	5
4	4	4	3	4	4	4	4
3	5	4	5	4	4	4	3
3	4	3	4	3	4	4	4
3	3	5	3	3	3	5	5
4	4	4	4	4	3	5	5
4	5	5	3	4	4	4	4

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5
3	3	3	4	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	3	3	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3	3	3
5	5	5	5	5	4	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3
5	5	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	3	4	4	4	3	4
3	4	3	4	4	4	3	3
3	4	4	5	3	4	3	4
5	5	4	4	4	4	5	5
5	4	3	4	4	4	3	4
3	4	3	4	4	4	4	4
3	5	4	4	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	3	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
4	4	3	4	4	4	4	4



B. Minat Penggunaan (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4
3	3	4	3	4	3	4	4
4	4	3	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	3	4	3
3	4	5	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	4	5	4
4	4	3	5	3	4	5	5
4	3	4	4	4	3	4	4
3	5	3	5	5	5	5	5
4	4	4	3	3	3	3	3
5	4	4	5	5	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	4	4	4	3
4	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	5	4	4
4	4	5	4	3	4	5	4
5	5	5	5	4	5	5	4

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
4	4	4	5	5	3	3	4
5	4	5	3	4	5	3	4
4	4	5	5	4	5	5	5
3	3	5	5	4	4	4	3
4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4
4	3	4	4	3	3	4	4
3	4	5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	3	3	4
3	3	3	3	4	2	3	3
5	4	4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5
5	4	4	5	4	4	3	5
5	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3
2	3	5	5	3	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	5	4	5	5	4

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
5	5	4	4	4	4	5	5
4	5	5	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	5	3	2	2	5
4	4	5	5	5	5	3	5
4	4	4	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	4
5	4	4	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	5	4	4
5	5	5	4	5	4	4	4
4	4	5	5	4	5	5	5
3	4	3	4	3	4	4	4
4	5	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
4	4	4	4	4	4	4	4



Lampiran 3 Karakteristik Responden

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia Responden	Pendidikan Terakhir	Jurusan	Lamanya Menjadi Nasabah	Lamanya Penggunaan <i>Mobile Banking</i>
N	Valid	92	92	92	92	92	92
	Missing	0	0	0	0	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	37	40,2	40,2	40,2
	perempuan	55	59,8	59,8	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	3	3,3	3,3	3,3
	19	6	6,5	6,5	9,8
	20	10	10,9	10,9	20,7
	21	13	14,1	14,1	34,8
	22	21	22,8	22,8	57,6
	23	25	27,2	27,2	84,8
	25	5	5,4	5,4	90,2
	26	3	3,3	3,3	93,5
	27	3	3,3	3,3	96,7
	28	1	1,1	1,1	97,8

	29	2	2,2	2,2	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	25	27,2	27,2	27,2
	SMA	67	72,8	72,8	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Jurusan

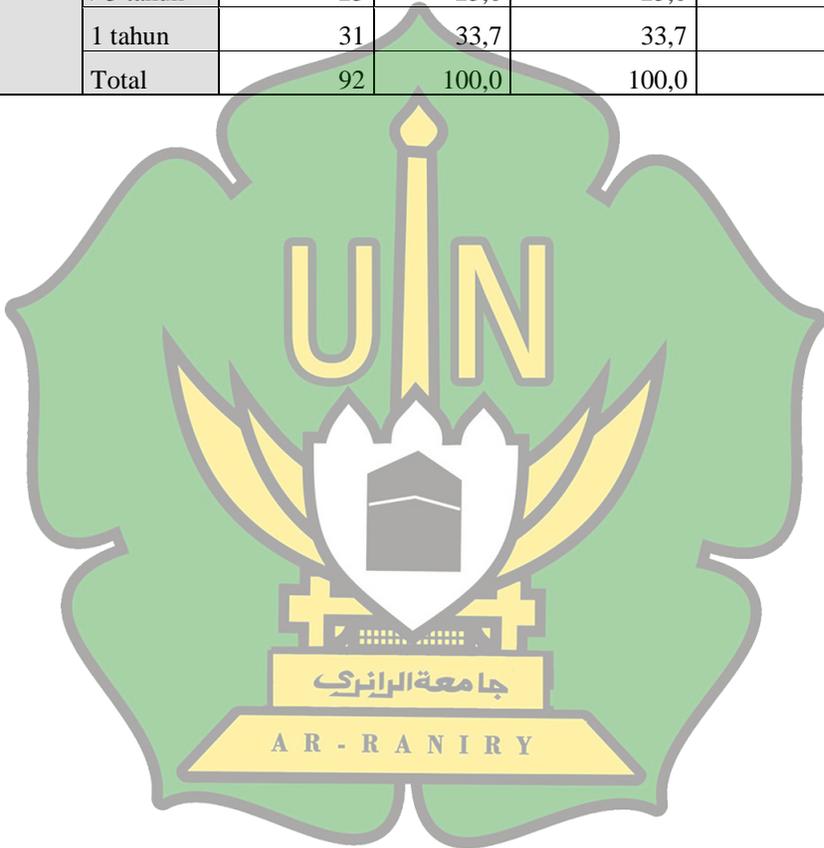
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi	43	46,7	46,7	46,7
	Manajemen	49	53,3	53,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Lamanya Menjadi Nasabah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 tahun	16	17,4	17,4	17,4
	>3 tahun	45	48,9	48,9	66,3
	1 tahun	31	33,7	33,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Lamanya Penggunaan *Mobile Banking*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 tahun	38	41,3	41,3	41,3
	>3 tahun	23	25,0	25,0	66,3
	1 tahun	31	33,7	33,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	



Lampiran 4 Jawaban Responden

Variabel Keamanan (X)

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	20	21,7	21,7	21,7
	Setuju	52	56,5	56,5	78,3
	Sangat Setuju	20	21,7	21,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,2	2,2	2,2
	Netral	15	16,3	16,3	18,5
	Setuju	38	41,3	41,3	59,8
	Sangat Setuju	37	40,2	40,2	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	25	27,2	27,2	27,2
	Setuju	44	47,8	47,8	75,0
	Sangat Setuju	23	25,0	25,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	19	20,7	20,7	20,7
	Setuju	50	54,3	54,3	75,0
	Sangat Setuju	23	25,0	25,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Netral	21	22,8	22,8	23,9
	Setuju	57	62,0	62,0	85,9
	Sangat Setuju	13	14,1	14,1	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Netral	20	21,7	21,7	22,8
	Setuju	56	60,9	60,9	83,7
	Sangat Setuju	15	16,3	16,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	22	23,9	23,9	23,9
	Setuju	47	51,1	51,1	75,0
	Sangat Setuju	23	25,0	25,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

X8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	17	18,5	18,5	18,5
	Setuju	55	59,8	59,8	78,3
	Sangat Setuju	20	21,7	21,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Variabel Minat Penggunaan (Y):

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,2	2,2	2,2
	Netral	17	18,5	18,5	20,7
	Setuju	53	57,6	57,6	78,3
	Sangat Setuju	20	21,7	21,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	17	18,5	18,5	18,5
	Setuju	59	64,1	64,1	82,6
	Sangat Setuju	16	17,4	17,4	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	12	13,0	13,0	13,0
	Setuju	55	59,8	59,8	72,8
	Sangat Setuju	25	27,2	27,2	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	11	12,0	12,0	12,0
	Setuju	51	55,4	55,4	67,4
	Sangat Setuju	30	32,6	32,6	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	15	16,3	16,3	16,3
	Setuju	58	63,0	63,0	79,3
	Sangat Setuju	19	20,7	20,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Y6

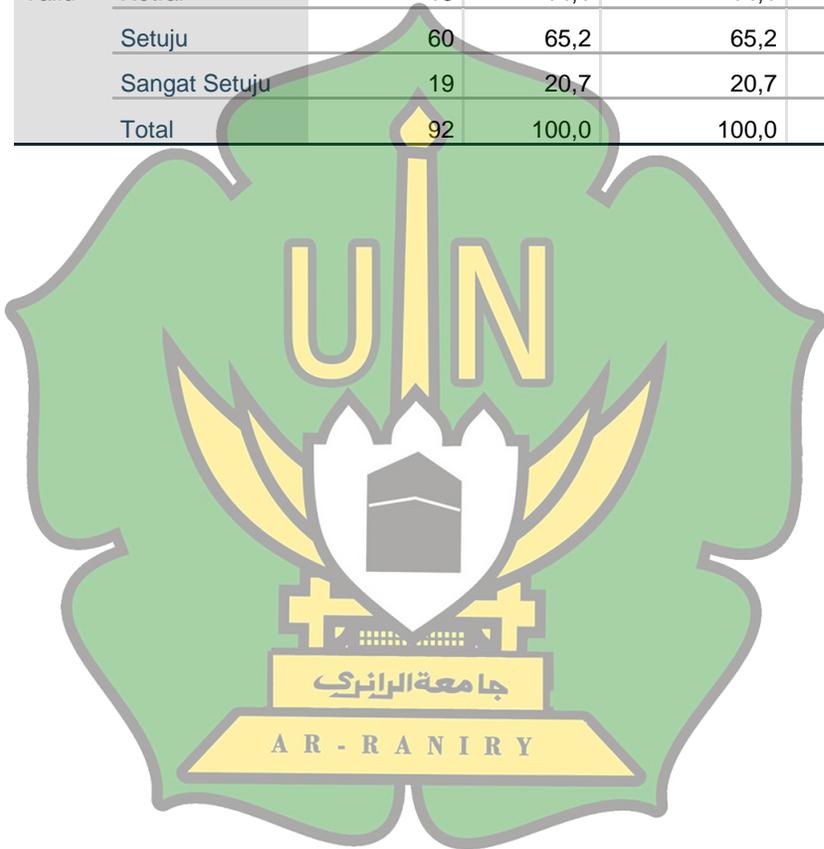
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,2	2,2	2,2
	Netral	15	16,3	16,3	18,5
	Setuju	51	55,4	55,4	73,9
	Sangat Setuju	24	26,1	26,1	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Netral	14	15,2	15,2	16,3
	Setuju	54	58,7	58,7	75,0
	Sangat Setuju	23	25,0	25,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	13	14,1	14,1	14,1
	Setuju	60	65,2	65,2	79,3
	Sangat Setuju	19	20,7	20,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	



**Lampiran 5 Hasil Uji Validitas
Uji Vakliditas Varibel X**

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	,484**	,342**	,269**	,442**	,433**	,424**	,442**	,722**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,010	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2	Pearson Correlation	,484**	1	,123	,251*	,218*	,308**	,373**	,338**	,603**
	Sig. (2-tailed)	,000		,244	,016	,037	,003	,000	,001	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X3	Pearson Correlation	,342**	,123	1	,337**	,304**	,369**	,323**	,477**	,618**
	Sig. (2-tailed)	,001	,244		,001	,003	,000	,002	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X4	Pearson Correlation	,269**	,251*	,337**	1	,444**	,332**	,137	,328**	,580**
	Sig. (2-tailed)	,010	,016	,001		,000	,001	,192	,001	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X5	Pearson Correlation	,442**	,218*	,304**	,444**	1	,484**	,322**	,388**	,665**
	Sig. (2-tailed)	,000	,037	,003	,000		,000	,002	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X6	Pearson Correlation	,433**	,308**	,369**	,332**	,484**	1	,410**	,457**	,706**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,001	,000		,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X7	Pearson Correlation	,424**	,373**	,323**	,137	,322**	,410**	1	,564**	,672**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,192	,002	,000		,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X8	Pearson Correlation	,442**	,338**	,477**	,328**	,388**	,457**	,564**	1	,746**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,001	,000	,000	,000		,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
TOTAL	Pearson Correlation	,722**	,603**	,618**	,580**	,665**	,706**	,672**	,746**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Uji Validitas Variabel Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,571**	,280**	,323**	,386**	,437**	,189	,453**	,637**
	Sig. (2-tailed)		,000	,007	,002	,000	,000	,071	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y2	Pearson Correlation	,571**	1	,415**	,349**	,450**	,460**	,331**	,467**	,695**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000	,000	,001	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y3	Pearson Correlation	,280**	,415**	1	,452**	,390**	,550**	,424**	,335**	,664**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y4	Pearson Correlation	,323**	,349**	,452**	1	,541**	,576**	,505**	,636**	,756**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y5	Pearson Correlation	,386**	,450**	,390**	,541**	1	,548**	,397**	,451**	,717**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y6	Pearson Correlation	,437**	,460**	,550**	,576**	,548**	1	,658**	,590**	,843**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y7	Pearson Correlation	,189	,331**	,424**	,505**	,397**	,658**	1	,491**	,696**
	Sig. (2-tailed)	,071	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y8	Pearson Correlation	,453**	,467**	,335**	,636**	,451**	,590**	,491**	1	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000		,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
TOT	Pearson Correlation	,637**	,695**	,664**	,756**	,717**	,843**	,696**	,761**	1
AL	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

Lampiran 6 Uji Reliabilitas

Variabel Keamanan (X)

Reliability Statistics

Cronbach's

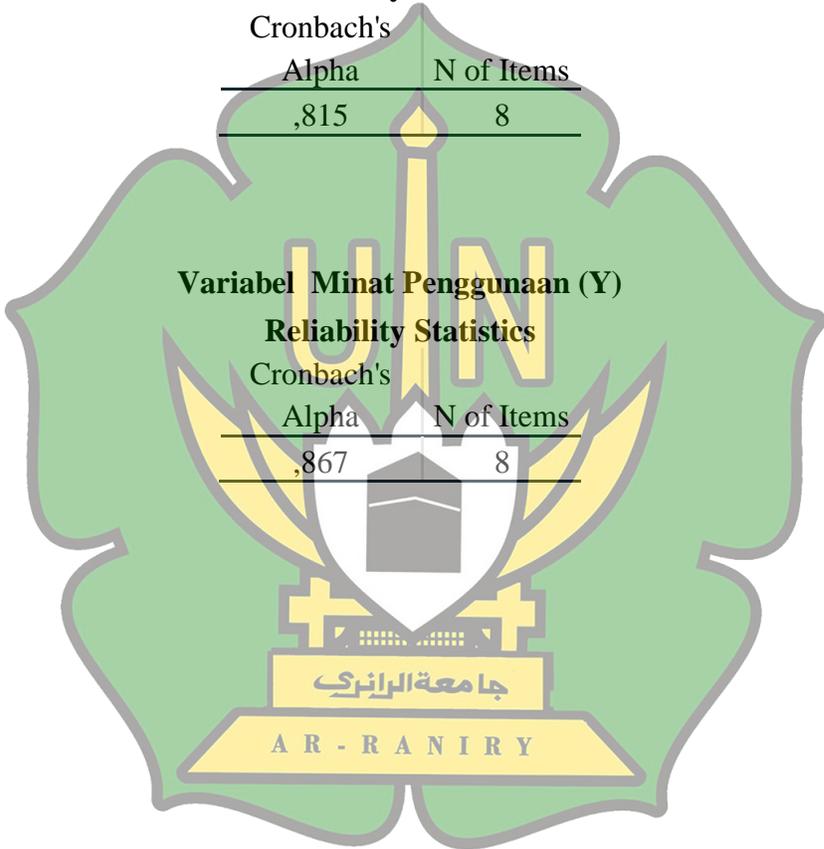
Alpha	N of Items
,815	8

Variabel Minat Penggunaan (Y)

Reliability Statistics

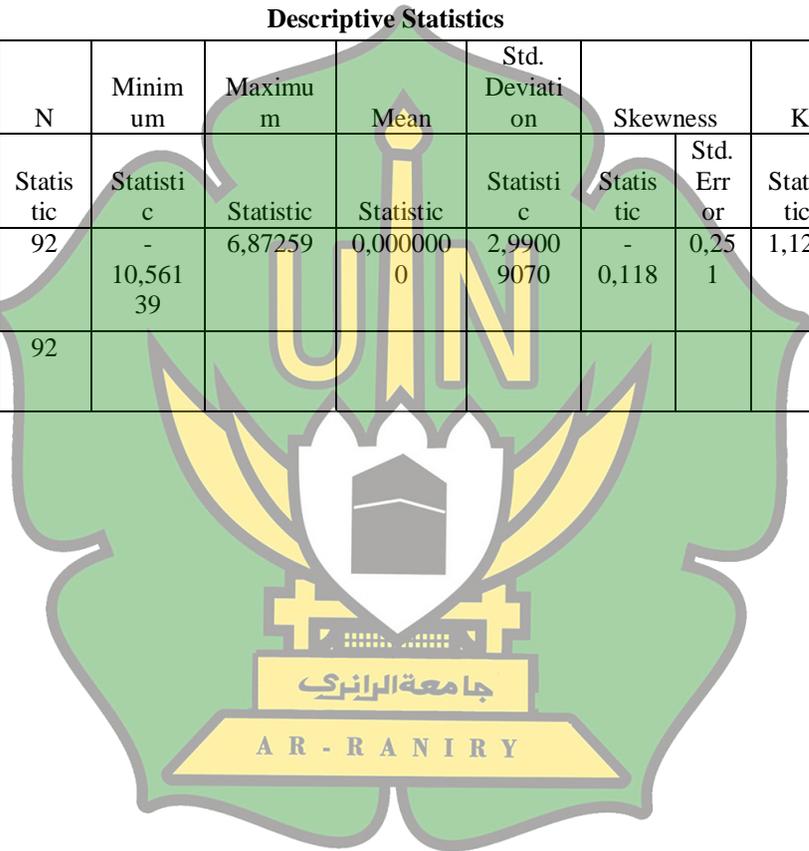
Cronbach's

Alpha	N of Items
,867	8

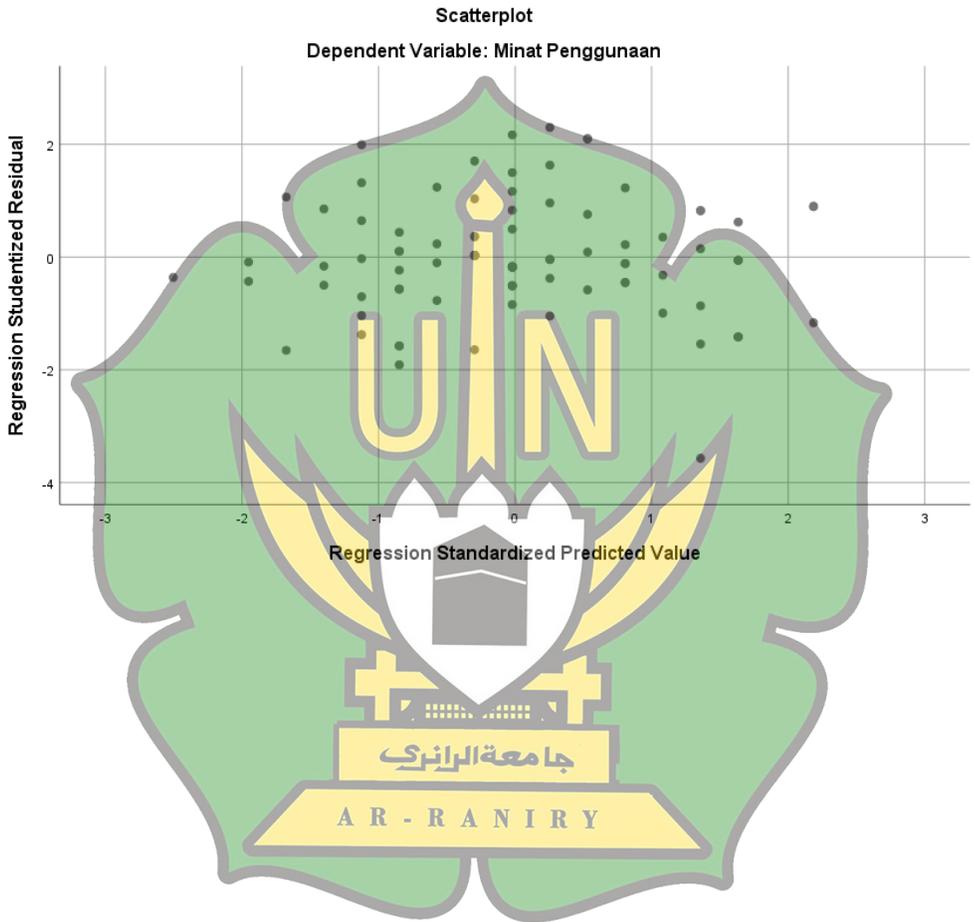


Lampiran 7 Uji Normalitas

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	92	-10,56139	6,87259	0,0000000	2,99009070	-0,118	0,251	1,120	0,498
Valid N (listwise)	92								



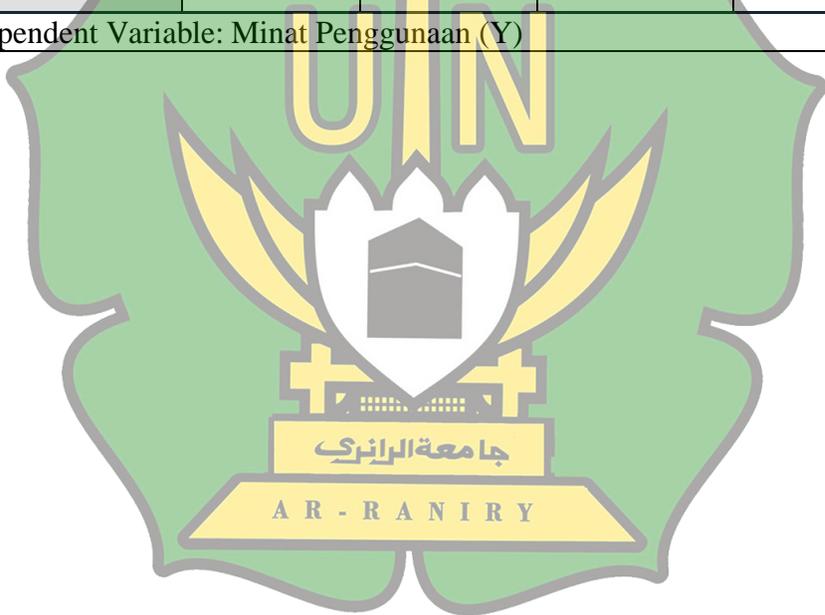
Lampiran 8 Uji Heterokedastisitas



Lampiran 9 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,047	2,806		4,650	0,000
	Keamanan (X)	0,608	0,087	0,594	7,000	0,000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan (Y)



Lampiran 10 Uji t (Persial)

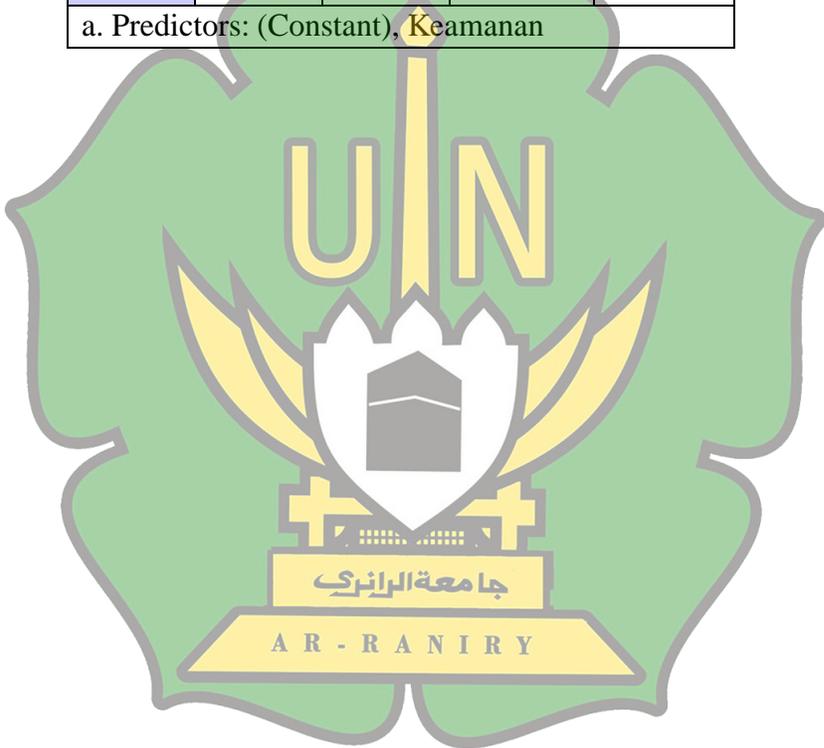
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,047	2,806		4,650	0,000
	Keamanan (X)	0,608	0,087	0,594	7,000	0,000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan (Y)



Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,594 ^a	0,353	0,345	3,007
a. Predictors: (Constant), Keamanan				



Lampiran 4 R tabel, dan T tabel

Tabel r untuk df = 1 - 100

df = (N-2)	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Satu Arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

T tabel Titik Persentase Distribusi t (df = 80-100)

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
80	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
81	0.67753	1.29209	1.66365	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66342	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66320	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66298	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66277	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66256	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66235	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66216	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66196	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66177	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66159	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66140	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66123	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66105	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66088	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66071	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66055	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66039	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66365	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374